

**LAPORAN INDIVIDU**

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI :**

**SMA NEGERI 1 SEWOM**

**(Jl. Parangtritis Km. 5, Sewon 55187, Bantul, D.I. Yogyakarta)**

**16 September s/d 15 November 2017**

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan  
dalam menempuh Mata Kuliah PLT**

**Dosen Pembimbing Lapangan ( DPL – PLT) :**

**Dr. Sunarso, M.Si.**



**Disusun Oleh:**

**SEKAR AYU LARASATI**

**14401244026**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

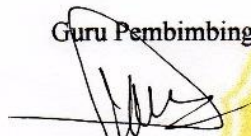
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PLT Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Sekar Ayu Larasati  
NIM : 14401244026  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum  
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Sewon dari tanggal 16 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercantum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Guru Pembimbing Lapangan



Drs. M. Salman  
NIP. 19590516 198903 1 006

Mahasiswa PLT



Sekar Ayu Larasati  
NIM. 14401244026

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 1 Sewon



Drs. Masudiyana  
NIP. 19590322 198703 1 004

Koordinator PLT SMA N 1 Sewon

Drs. Suwarsono, S.Pd, M.Sc, M.A  
NIP. 19670415 199101 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan BLT UNY



Dr. Sunarso, M.Si  
NIP. 19600521 198702 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta hanya karena kehendak-Nya, maka kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) yang berarti telah berakhirnya kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Sewon, Bantul.

Penyusun menyadari bahwa masih sangat banyak yang perlu digali lagi mengenai hal-hal baru yang kami jumpai ketika berada di sekolah, walaupun kegiatan PLT ini telah berakhir. Berbekal pengalaman yang kami peroleh, kami akan terus tingkatkan sehingga nantinya benar-benar dirasakan ketika kami terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu kami dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Pada kesempatan ini, penyusun menyampikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PLT tahun 2017.
2. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PLT dan PKL) LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PLT UNY 2016.
3. Dr. Sunarso, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT jurusan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama PLT berlangsung.
4. Drs. Marsudiyana selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sewon yang sangat kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PLT UNY tahun 2017.
5. Drs. Suwarsono, S.Pd, M.Sc, M.A selaku koordinator PLT SMA Negeri 1 Sewon yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Sewon.

6. Drs. M. Salman. selaku Guru Pembimbing mata pelajaran PPKn yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PLT.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Sewon atas kerjasamanya selama ini.
8. Keluarga atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materiil
9. Teman-teman seperjuangan PLT UNY 2017 yang telah memberi semangat dan berbagi suka duka selama kegiatan PLT berlangsung dan atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
10. Seluruh warga SMA Negeri 1 Sewon yang telah mendukung pelaksanaan PLT.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PLT.

Penyusun menyampaikan banyak terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PLT ini bisa terlaksana dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan.

Bantul, 15 November 2017

Penyusun,

SEKAR AYU LARASATI

NIM. 14401244026

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. ANALISIS SITUASI .....	1
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT.....	12
<b>BAB II PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. KEGIATAN PLT .....	14
B. PELAKSANAAN PLT .....	19
C. ANALISIS HASIL .....	27
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN .....	34
B. SARAN .....	35
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>38</b>

## ABSTRAK

Oleh : Sekar Ayu Larasati

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing). PLT bermisi pembentukan dan peningkatan kemampuan tenaga pendidik yang profesional. Program PLT merupakan kesempatan bagi Mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. PLT ini bertujuan untuk melakukan pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sebagai upaya mempersiapkan pengalaman dan bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya.

Dalam pelaksanaan PLT yang bertempat di SMA Negeri 1 Sewon praktikan mendapat bagian tiga kelas yaitu kelas X MIPA 6, X IPS 4, dan XI IPS 1 dengan total jam perminggu adalah 6 jam pelajaran dengan alokasi 2 jam pelajaran (45 menit) untuk setiap kali tatap muka. Praktikan mencoba mengajarkan materi sesuai dengan bidang keahlian yaitu PPKn. Persiapan yang dilakukan sebelum Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yakni pengajaran mikro, pembekalan PLT, observasi pembelajaran di kelas, dan pembuatan persiapan mengajar. Kegiatan PLT dimulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 yang terdapat beberapa kegiatan atau program Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) yakni penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), praktik mengajar di kelas, mempelajari administrasi guru, bimbingan dengan guru pembimbing lapangan dan dosen pembimbing lapangan, serta penyusunan dan pelaksanaan evaluasi PLT. Pelaksanaan mengajar di kelas dimulai tanggal 11 Oktober 2017 sampai dengan 15 November 2017, sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing PPKn di SMA Negeri 1 Sewon. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program individu tersebut adalah memberikan perubahan proses pembelajaran yang aktif, menarik, mudah, serta melatih keterampilan proses siswa dalam belajar PPKn. Dalam hal ini Praktik Pengalaman Lapangan melakukan kegiatan mengajar baik yang bersifat terbimbing maupun yang bersifat mandiri. Dalam kegiatan PLT ini Mahasiswa menjalankan program mengajar minimal 8 kali pertemuan.

Melalui kegiatan PLT ini banyak manfaat yang dapat diambil oleh para praktikan dalam hal mengajar. Praktikan dapat mengetahui bagaimana menjadi guru yang baik serta dapat memberikan bekal kepada para praktikan untuk dapat mencapai sebuah proses pembelajaran yang optimal demi terciptanya efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang optimal. Selain itu, diharapkan agar mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan pengalaman faktual yang diperoleh dari kegiatan ini baik dalam hal pengembangan metode pembelajaran dan variasi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum.

Kata Kunci: PLT, Praktik, Mengajar

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Mata kuliah PLT mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata Kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah langkah yang strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PLT mahasiswa dapat mendharmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional. Peningkatan kualitas PLT terus dilakukan secara progresif sesuai dengan visi dan misi PP PLT dan PKL. Peningkatan kualitas secara linier dilaksanakan semenjak pembekalan, pengajaran mikro, supervisi klinis, monitoring, refleksi, dan evaluasi serta dilakukan penelitian dan pengembangan. Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan yang mempunyai kompetensi guru secara utuh. Mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media apa saja yang dipergunakan. Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PLT UNY menjalankan program PLT tersebut dilembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (LPPMP) sebagai penyelenggara kegiatan PLT UNY 2017. SMA N 1 Sewon merupakan salah satu sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PLT UNY 2017. TIM PLT UNY 2017 yang tergabung di SMA N 1 Sewon terdiri dari 23 orang, 2 orang dari Jurusan Pendidikan Kimia, 1 orang Jurusan Pendidikan Biologi, 2 orang Jurusan Pendidikan Fisika, 2 orang Jurusan Pendidikan Geografi, 3 orang dari jurusan Bahasa Jerman, 3 orang dari Jurusan

Pendidikan Akutansi, dan 2 orang dari Jurusan Sejarah, 2 orang dari jurusan Pendidikan Seni tari, 2 orang dari jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 orang dari jurusan Pendidikan Bahasa Daerah prodi Pendidikan Bahasa Jawa dan 2 orang dari jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum.

Pada penyelenggaraan PLT dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan program PLT mahasiswa dibimbing dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PLT. Laporan ini merupakan gambaran keseluruhan mengenai ketiga tahap tersebut dalam kegiatan PLT kami, yang dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 1 Sewon Bantul. Semoga bermanfaat.

#### **A. Analisis Situasi**

SMA N 1 Sewon beralamat di Jl. Parangtritis KM. 5 Bantul, DIY. Sekolah ini terletak diantara area perkantoran dan rumah-rumah penduduk yang menjadikan sekolah sangat strategis. Bangunannya masih terawat dan kebersihan lingkungan sudah diperhatikan dengan baik. Suasana sekolah yang kondusif sangat mendukung keinginan pembelajaran karena terletak di Parangtritis KM.5 Bantul, DIY yang cukup strategis sehingga siswa dapat datang ke sekolah dengan mudah. SMA Negeri 1 Sewon termasuk salah satu sekolah inklusi, yaitu sekolah yang menerima peserta didik yang berkebutuhan khusus. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB dan satu jam pembelajaran berlangsung selama 45 menit dalam satu hari setiap kelas menempuh 8 jam pelajaran pada hari Senin sampai hari Kamis, 6 jam pelajaran pada hari Jum'at, serta 6 dan 8 jam pelajaran pada hari Sabtu.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada masa pra PLT, diperoleh data atau informasi sebagai berikut.

#### **1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Sewon**

SMA Negeri 1 Sewon berdiri sejak tahun 1983, namun ketika baru berdiri sekolah ini masih bergabung dengan SMA N 5 Yogyakarta dan masuk pada sore hari. Akan tetapi, pada tanggal 1 Juli 1983, pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan membangun gedung dan ditempati pada bulan September tahun 1983. Sekolah ini kemudian berganti nama menjadi SMA

Negeri 1 Sewon. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa lirik dari salah satu penggalan lagu mars SMA Negeri 1 Sewon adalah *SMA Sewon di Jogjakarta*, bukan di Bantul.

SMA Negeri 1 Sewon yang sudah berdiri selama 33 tahun ini telah membantu untuk mendidik peserta didiknya agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, selama 33 tahun pulalah SMA Negeri 1 Sewon menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan untuk mencapai Visi dan Misinya. Sejak tahun 2009 SMA Negeri 1 Sewon dipercaya untuk melaksanakan Kelas Khusus bakat Istimewa Olahraga (KKO).

## **2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sewon**

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 1 Sewon memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

### **VISI :**

Berprestasi berkarakter berbudaya dan religius

### **MISI:**

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif.
2. Melengkapi sarana pembelajaran dengan teknologi informatika.
3. Mempersiapkan peserta didik dalam berbagai *event* baik dibidang akademik maupun non akademik.
4. Meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat berdasarkan Pancasila.
5. Meningkatkan semangat rela berkorban.
6. Meningkatkan olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa, dan olah karsa.
7. Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga lain.
8. Menciptakan budaya membaca dengan didukung perpustakaan yang berkualitas.
9. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif: aman, nyaman, tertib, disiplin, sehat kekeluargaan, dan penuh tanggungjawab.
10. Menanamkan dan meningkatkan pengamalan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Kondisi Fisik Sekolah

#### a. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 1 Sewon merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Parangtritis km 5 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi tersebut berada di pinggir jalan raya, tetapi suasana belajar relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 1 Sewon mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi. SMA Negeri 1 Sewon merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Bantul. SMA Negeri 1 Sewon sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

**Tabel 1.** Ruangan dan fasilitas SMA N 1 Sewon

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	28 Ruang
2.	Kelas Inklusi	1 Ruang
3.	Kepala Sekolah	1 Ruang
4.	Guru	1 Ruang
5.	Tata Usaha	1 Ruang
6.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
7.	Perpustakaan	1 Ruang
8.	UKS	1 Ruang
9.	Kopersai	1 Ruang
10.	Ruang OSIS	1 Ruang
11.	Masjid	1 Ruang
12.	Kantin	1 Ruang
13.	Kamar Mandi Guru	1 Ruang
14.	Kamar Mandi Peserta didik/WC	3 Ruang
15.	Tempat Parkir Guru	2 Ruang

No.	Nama Ruang	Jumlah
16.	Tempat Parkir Peserta didik	1 Ruang
17.	Ruang Piket	1 Ruang
18.	Lapangan Basket	1 Ruang
19.	Lapangan Voli	1 Ruang
20.	Lapangan Sepakbola	1 Ruang
21.	GOR	1 Ruang
22.	Laboratorium Fisika	2 Ruang
23.	Laboratorium Kimia	1 Ruang
24.	Laboratorium Biologi	1 Ruang
25.	Laboratorium Komputer	1 Ruang
26.	Laboratorium Bahasa	1 Ruang
27.	Perpustakaan	1 Ruang
28.	Ruang Pertemuan Guru	1 Ruang
29.	Gudang	1 Ruang
30.	Kelas Inklusi	1 Ruang
31.	Rumah Penjaga Sekolah	1 Ruang
32.	Ruang AVA	1 Ruang
33.	POS Satpam	1 Ruang
34.	Ruang Tari dan Karawitan	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung disekolahan.

**b. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon

Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis km. 5 Bangunharjo, Sewon 55187,  
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Telepon/Fax : 0274-374459

Website : sman1sewon.sch.id

Nomor Statistik : 20400371

#### **4. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya**

##### **a. Kurikulum**

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2014/2015 sampai dengan tahun ajaran 2017/2018 sekarang ini SMA Negeri 1 Sewon menerapkan Kurikulum 2013 setelah sebelumnya pernah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 ini diterapkan pada kelas X, XI, dan XII.

##### **b. Kegiatan Akademik**

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Sewon. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.40 WIB, sedangkan untuk hari Jumat berlangsung mulai pukul 07.00-11.30 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka. SMA Negeri 1 Sewon mempunyai 30 kelas yang terdiri atas:

- 1) Kelas X berjumlah 10 kelas, yaitu kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPA 6, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPS 4.
- 2) Kelas XI berjumlah 10 kelas, yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4.
- 3) Kelas XII berjumlah 10 kelas, yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPA 5, XII IPA 6, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII IPS 4.

##### **c. Kegiatan Kesiswaan**

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Kerohanian, Olahraga, Jurnalistik Sekolah, dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 1 Sewon melaksanakan upacara bendera di halaman upacara.

Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini dan meningkatkan jiwa nasionalisme bangsa. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Sewon antara lain: Pramuka, Pleton Inti (Tonti), Paskibra, Palang Merah Remaja (PMR), Lokananta (Buletin Sekolah),

Kesenian (Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater, dan Paduan Suara), Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Pencak Silat, Sepakbola, Tennis Meja, dan Bulutangkis), Kerohanian, Karawitan, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Nasyid, Sinematografi, dan Pembinaan Olimpiade Sains. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

#### **d. Potensi Peserta Didik, Guru dan, Karyawan**

##### **1) Potensi Peserta Didik**

Peserta didik SMA Negeri 1 Sewon berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Sewon sendiri maupun luar Kecamatan Sewon. Berdasarkan Kurikulum 2013, SMA Negeri 1 Sewon memiliki dua program jurusan yang dimulai dari kelas X dan satu kelas khusus bakat dan minat, yaitu jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan Kelas Khusus Olahraga (KKO). Pada tahun ajaran 2017/2018 peserta didik SMA Negeri 1 Sewon seluruhnya berjumlah 858 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 2.** Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2017/2018

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
X MIPA 1	24
X MIPA 2	34
X MIPA 3	34

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
X MIPA 4	35
X MIPA 5	34
X MIPA 6	34
X IPS 1	26
X IPS 2	28
X IPS 3	25
X IPS 4	27
XI MIPA 1	35
XI MIPA 2	33
XI MIPA 3	36
XI MIPA 4	31
XI MIPA 5	36
XI MIPA 6	30
XI IPS 1	28
XI IPS 2	25
XI IPS 3	24
XI IPS 4	27
XII MIPA 1	35
XII MIPA 2	35
XII MIPA 3	35
XII MIPA 4	34
XII MIPA 5	32
XII MIPA 6	30
XII IPS 1	30
XII IPS 2	30
XII IPS 3	25
XII IPS 4	26
<b>Jumlah</b>	<b>903</b>

**2) Potensi Guru dan Karyawan**

SMA Negeri 1 Sewon mempunyai 66 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Sewon minimal adalah S1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Sewon sudah memenuhi standar kriteria. Tabel 3 di bawah ini menunjukkan daftar guru di SMA N 1 Sewon.

**Tabel 3.** Daftar Guru di SMA N 1 Sewon

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Drs. Marsudiyana	Fisika
2.	Drs. H. Sumarsono	Pendidikan Agama Islam
3.	Budi Setyono, S.Pd.	PKWU
4.	Drs. H. Sumiyono, M.Pd.	Ekonomi
5.	Hj. Karmiyati, S.Pd.	Bimbingan Konselings
6.	Drs. Sudiyono	Bahasa Jerman
7.	Drs. M. Salman	Pendidikan Kewarganegaraan
8.	Suyudi Suhartono, S.Pd.	Matematika
9.	Drs. Agung Supawa	Matematika
10.	Yuliandari, S.Pd.	Matematika
11.	Dra. Nohan Kelaswara	Matematika
12.	Tutik Hartanti, M.Pd.	Bahasa Indonesia
13.	Niken Nunggar W., S.Pd.	Bahasa Indonesia
14.	Dra. Eka Titin Aryani	Kimia
15.	Sudarti, S.Pd.	Kimia & PKWU
16.	Dra. Endang Herpriyantini	Bahasa Indonesia
17.	Drs. Mardiantara	Biologi
18.	Endang Sudarmiyati, M.Si.	Fisika
19.	Rr. Esthi Wikan Nastri, S.Pd.	Kimia & PKWU
20.	A. Agung Kismono, S.Pd.	Biologi
21.	Yumroni, S.Pd.	Bimbingan Konseling
22.	Marharjono, M.Pd.	Sejarah
23.	Dra. Alexandra Supartinah	Fisika
24.	Wahyudi, S.Pd.	Sosiologi

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
25.	Sumartini, S.Pd.	Ekonomi & PKWU
26.	Tri Jaka Samekto, S.Pd.	Penjaskes
27.	Yustinus Anton Kristianto, S.Pd.	Bahasa Inggris
28.	Suwarsono, S.Pd., M.Sc.,M.A.	Biologi & PKWU
29.	Drs. Muhammad Taufik	Bimbingan Konseling
30.	Nur Rahadi Luwis, S.Sn.	Seni Budaya/Seni Tari
31.	Istri Yulianti, S.Pd.	Ekonomi
32.	Dra. Sri Riyandari	Ekonomi
33.	Karyadi, S.Pd.	Kimia & PKWU
34.	Drs. Samsuharjo	Sosiologi
35.	Bambang Utoro, S.Pd., Jas.	Penjaskes
36.	Malichatun, S.Pd.	Bahasa Inggris
37.	Rozani, S.Pd.	Bimbingan Konseling
38.	Hoeriyah, S.Pd.	Bahasa Inggris
39.	Agus Taruki, S.Pd.	Geografi
40.	Riana Wati, S.S.	Bahasa Jawa
41.	Imelda Agustini T, S.Sos. M.Pd.	Sosiologi
42.	Agus Riyanto, S. Kom.	TIK
43.	Witri Windarti, S. Si.	TIK
44.	Drs. Jamal Sarwana	Fisika
45.	Dra. Dewi Indrapangastuti, M.Pd.	Matematika
46.	Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.	Sejarah
47.	Rudiatmoko, S.Pd.	Seni Budaya/Seni Rupa
48.	Siwi Hidayah, M.Pd.	Pendidikan Kewarganegaraan
49.	Sajuri, S.Pd.	Penjaskes
50.	Ahmad Saifudin, S. Ag, M.S.I.	Pendidikan Agama Islam
51.	Sumarni, S.Th.	Pendidikan Agama Kristen
52.	Okta Nur Wulan, S.Pd.	Pendamping ABK
53.	Wagimin, Sag.	Pendidikan Agama Hindu
54.	Tryponia Nining Widyastuti, S.Pd.	Geografi

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
55.	Purwanti, S.Pd.	Bahasa Indonesia
56.	Hartanti Sulihandari, S.Pd.I.	Pendidikan Agama Islam
57.	Fajar Nur Rohmaf, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam
58.	Herry Wijayanto, S.Pd.	Matematika
59.	Ridwan Fauzi, S.Pd.	Penjaskes
60.	Gregorius Prasetyo Aji	Pendidikan Agama Katholik
61.	Arif Rochmawan, S.Pd.	Bahasa Jawa
62.	Rendi Rinaldi, S.Pd.	Sejarah
63.	Anna Aprilia, S.Pd.	Matematika
64.	Zeni Triana, S.Pd.	Bahasa Indonesia
65.	Dra. Siti Wahyuningsih	Sejarah
66.	Arif Gunawan, S.Pd.	Sejarah
67.	Rinta	Pendidikan Kewarganegaraan

## 5. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sewon, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya yaitu kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas, peserta didik sering keluar masuk kelas pada saat KBM berlangsung, dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang belum inovatif. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 1 Sewon adalah peserta didik dari semua kalangan ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pendidikannya dengan baik.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih melakukannya secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah. SMA Negeri 1 Sewon memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD, namun

dalam hal penggunaan masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh semua guru. Dalam rangka meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai memilih strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran PPKN.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT**

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah salah satu wujud pengabdian terhadap masyarakat dalam hal ini adalah sekolah, dimana seluruh program kegiatan saling mendukung dan terintegrasi satu dengan yang lain untuk mengembangkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan PLT diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perkuliahan, terutama mata kuliah PLT baik sebagai pengelola, pendanaan, maupun waktu. Program PLT dalam pelaksanaannya merupakan kegiatan yang lebih difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di kelas beserta evaluasinya.

Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan, pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan, perencanaan serta pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah. Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok yang diperoleh dari hasil observasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Mahasiswa peserta PLT dapat meningkatkan pengelolaan sekolah dan prestasi belajar peserta didik dan menciptakan suasana baru dalam proses belajar tanpa meninggalkan hakekat dan tujuan belajar yang dilakukan ?
2. Bagaimana agar media pembelajaran dapat digunakan secara efektif dan optimal oleh warga sekolah khususnya para peserta didik ?

Dengan adanya kegiatan PLT ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa sebagai calon guru untuk mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja PLT sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PLT. Agar pelaksanaan program PLT

berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Adapun program-program PLT sebagai berikut:

### **Perumusan Program Kegiatan PLT**

Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

#### **I. Kegiatan Pra PLT**

- 1) Micro Teaching di universitas.
- 2) Melakukan observasi proses pembelajaran kelas dan peserta didik di sekolah.

#### **II. Kegiatan PLT**

- 1) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antar lain :

- a) Menyusun silabus
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- 2) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

- 3) Praktik mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing telah memadai, mahasiswa harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri. Kegiatan praktik mengajar meliputi :

#### **1. Membuka pelajaran**

- a. Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- b. Apersepsi

## **2. Kegiatan inti**

- a. Meyampaikan materi
- b. Menanyakan pemahaman siswa
- c. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- d. Menjawab pertanyaan siswa
- e. Memberikan contoh soal
- f. Memberikan latihan soal dan pembahasan

## **3. Penutup**

- a. Menyimpulkan
- b. Memberikan pesan-pesan/ tugas untuk pertemuan berikutnya

## **4. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi**

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal.

## **5. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

## **6. Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal**

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

## **7. Penyusunan laporan PLT**

Laporan PLT disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Laporan PLT tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PLT.

Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing yang dilakukan praktikan dimulai sejak tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017.

Kegiatan PLT dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Kegiatan PLT**

##### **1. Persiapan Kegiatan PLT**

###### **a. Pembekalan**

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PLT dalam melaksanakan PLT maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan micro teaching. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPLT.

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pembekalan dilakukan pada tanggal 11 September 2017 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PLT. Materi yang disampaikan mengenai matriks PLT, penyusunan Laporan PLT, dan beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PLT mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

###### **b. Pengajaran Mikro (microteaching)**

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) di sekolah dalam program PLT. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain : memahami dasardasar pengajaran mikro, melatih Mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi social

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10-12 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

**c. Pendaftaran PLT dan Pemilihan Lokasi PLT**

Sebelum melaksanakan program kuliah PLT mahasiswa wajib melakukan pendaftaran PLT terlebih dahulu. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing. Pendaftaran PLT ini dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran mikro sehingga ketika pembelajaran mikro mahasiswa sudah dikelompokkan sesuai dengan lokasi yang dipilih. Mahasiswa berhak memilih lokasi tempat PLT sesuai dengan pertimbangannya sendiri-sendiri.

**d. Observasi Lapangan**

Observasi sekolah dilakukan sebelum Mahasiswa melakukan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dan *micro Teaching* telah dilakukan observasi sekitar pertengahan bulan Februari, selain itu observasi juga dilakukan ketika dilakukan penerjunan pada tanggal 15 September 2017 dan hari-hari lain yang memungkinkan untuk melakukan observasi.

Tujuan melakukan observasi antara lain :

- 1) Memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang kondisi sarana dan prasarana dari sekolah lokasi PLT
- 2) Memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah.
- 3) Menyinkronisasi pelaksanaan pembelajaran pada saat kuliah pengajaran mikro di kampus dengan pelaksanaannya di sekolah.
- 4) Memperoleh keadaan fisik sekolah untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran yang memungkinkan dapat dilakukan di sekolah yang ditempati.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan observasi lapangan ini. Beberapa aspek tersebut antara lain yaitu sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, dan analisis materi pembelajaran.

b. Proses Pembelajaran

Adapun objek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam, doa, menyanyikan Lagu Indonesia Raya kemudian dilanjutkan dengan literasi (membaca buku selama 15 menit).

2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas, dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

3) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah untuk pelajaran teori dan metode demonstrasi untuk pelajaran praktek. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

4) Penggunaan Bahasa

Sebagai pengantar pembelajaran bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku, namun terkadang tidak baku (bercampur dengan Bahasa Jawa).

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam pelajaran PPKN 2 x 45 menit setiap minggunya

6) Gerak

Guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

8) Teknik Bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran walau terkadang ada yang ramai dan becanda.

10) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan latihan soal dan langsung dijawab oleh peserta didik, serta pengambilan nilai praktek individu dan kelompok.

11) Menutup Pelajaran

Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi dan memberikan sedikit ulasan. Sebelum keluar kelas, guru memberikan motivasi kembali kepada peserta didik dan bersalaman dengan peserta didik sebelum keluar kelas.

e. **Penerjunan Mahasiswa PLT di SMA Negeri 1 Sewon**

Penerjuanan mahasiswa PLT di SMA Negeri 1 Sewon dilakukan pada tanggal 15 September 2017. Penerjunan ini dihadiri oleh Penanggungjawab PLT SMA Negeri 1 Sewon, DPL PLT, dan 23 orang Mahasiswa PLT UNY 2017.

**B. Pelaksanaan Kegiatan PLT**

**1. Penyusunan perangkat pembelajaran**

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat

pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya
- 2) Media atau alat peraga pembelajaran Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.
- 3) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik, dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 4) Teknik evaluasi
- 5) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.
- 6) Lembar observasi pembelajaran Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

## 2. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu, mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Jadwal mengajar sebagai berikut

No.	Hari	Jam	Kelas
1.	Rabu	5-6	XI IPS 1
		7-8	X IPA 6

2.	Jum'at	5-6	X IPS 4
----	--------	-----	---------

Alokasi waktu mengajar pada hari biasa adalah 6 jam perminggu untuk semua dengan alokasi 2 x 45 menit setiap kali pertemuan. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

#### **a. Praktik mengajar secara terbimbing**

Dalam kegiatan ini mahasiswa belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun, pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga mahasiswa praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan peserta didik. Dengan demikian, mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat peserta didik, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

#### **b. Praktik mengajar mandiri**

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing, maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Praktik mengajar mandiri, praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran PPKN yaitu Bapak Drs. Salman. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran dan penentuan jenis tarian yang akan diajarkan. Bimbingan pembuatan perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab

sepenuhnya terdapat jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajar atau tidak.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi kegiatan sebagai berikut:

1) Membuka pelajaran:

Kegiatan membuka pelajaran meliputi kegiatan seperti di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran dengan salam
- b) Berdo'a
- c) Presensi

Presensi dilakukan menyesuaikan keadaan di kelas, tidak ada alokasi waktu khusus untuk presensi. Ketika sudah cukup kenal, presensi dilakukan cukup dengan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.

d) Literasi

Literasi adalah program gerakan membaca buku sebelum memulai pelajaran pertama selama 15 menit. Guru wajib mendampingi dan mengawasi jalannya literasi.

e) Tujuan Pembelajaran

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih terarah.

2) Penyajian Materi

- a) Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut antara lain:

a. Penguasaan Materi

Materi harus dapat dikuasai oleh praktikan agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa. Selain itu agar tidak terjadi salah konsepsi dalam mengajar.

b. Penggunaan Metode

Metode dan media yang digunakan dipilih yang menarik, seperti metode demonstrasi diskusi informasi, tanya jawab dan diskusi, dan metode resistasi hal ini dilakukan agar siswa lebih memperhatikan dan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan. Sehingga pada akhirnya siswa akan tertarik terhadap pelajaran tersebut serta materi dapat mudah dipahami oleh siswa.

c. Penggunaan Media

Pembelajaran Media yang digunakan oleh penulis disesuaikan pada jenis materi yang akan disampaikan. Media yang pernah digunakan adalah dengan menggunakan media pembelajaran seperti alat-alat percobaan, media gambar, lembar kerja untuk diskusi, latihan soal, dan papan tulis, spidol, serta kapur.

d. Prinsip-prinsip Mengajar Mahasiswa harus dapat menerapkan prinsip-prinsip mengajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan harus dapat mengaktifkan siswa serta dapat menghubungkan materi dengan peristiwa sehari-hari.

Adapaun kegiatan inti saat penyajian materi adalah sebagai berikut:

a. Menyampaikan materi/mendemonstrasikan materi

Dalam kegiatan inti, praktikan menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan disampaikan, karakteristik siswa, dan ketersediaan media. Dalam menyampaikan materi praktikan mengkombinasikan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi dan resistasi. Praktikan (guru) berusaha untuk memfasilitasi, mengontrol, mengkondisikan, dan mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi kondusif.

b. Siswa mengerjakan soal berkelompok Kegiatan mengajar yang disampaikan dengan metode diskusi dilakukan dengan terlebih

dahulu mengonsep materi apa saja yang akan dibasas, kemudian dibagi menjadi 4-5 kelompok untuk membahas per materi kemudian dibacakan didepan kelas, hal ini dilakukan selain untuk menguji kerjasama juga untuk melihat kemampuan berbicara didepan umum.

- c. Membahas Soal Siswa ikut terlibat aktif dalam diskusi yang dibimbing oleh praktikan. Dari soal yang telah dibahas bersama kelompok, apabila pada akhirnya ada beberapa pertanyaan yang belum bisa terjawab maka praktikan menjadikannya sebagai sebuah kuis untuk diperebutkan siswa dikelas. Dengan demikian keaktifan siswa menjadi lebih baik, jika ada siswa yang mampu menjawab maka dapat diberi poin tambahan dalam bidang keaktifan.

### 3) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Mengadakan refleksi dan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan. Sehingga guru (praktikan) dapat memberi konfirmasi atau pelurusan kesalahan pemahaman siswa. Selain itu guru juga dapat memberi penguatan-penguatan terhadap peserta didik tentang materi yang dipelajari.
- b. Menarik kesimpulan Dalam menarik kesimpulan, praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi PPKn yang baru saja dipelajari/diperoleh dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Kemudian siswa bersama-sama dengan guru (praktikan) menarik kesimpulan dari kegiatan belajar yang telah dilakukan siswa.
- c. Memberikan tugas/PR baik secara mandiri maupun secara kelompok Sebagai penguat pemahaman siswa tentang materi yang baru saja disampaikan, praktikan memberikan tugas/PR kepada siswa berupa latihan soal atau tugas belajar sendiri di rumah mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- d. Menutup dengan doa dan salam.

4) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan terutama pada kelas utama yang ajar praktikan yaitu kelas XI IPS 1, X IPS 4, dan X IPA 6. Dengan melakukan evaluasi pembelajaran, praktikan dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan praktikan dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan praktikan sudah cocok atau perlu perbaikan. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan praktikan dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa SMA Negeri 1 Sewon.

5) Model dan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan dibuat bervariasi yaitu ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, resistasi, latihan soal serta penugasan-penugasan. Pemilihan metode ini dilakukan agar siswa lebih tertarik untuk belajar, tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran dan dengan metode tersebut, diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang dipelajari.

6) Umpan Balik Pembimbing

Dalam kegiatan PLT, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang banyak dalam menghadapi siswa ketika proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, materi, PPT dan media lainnya, yang diperlukan ketika sedang praktik mengajar di kelas. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat praktikan dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain: tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mengingatkan untuk menyampaikan tujuan, cakupan materi dan kegiatan lainnya yang

seharusnya disampaikan tapi dalam pelaksanaan justru belum terlihat, serta diberi saran pula tentang keefektifan dalam menggunakan media pembelajaran di kelas.

### **c. Pelaksanaan Praktik Persekolahan**

Selain melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

#### **1. Pembelajaran Ekstrakurikuler**

Pembelajaran ekstrakurikuler yang dilakukan adalah ekstrakurikuler Pramuka untuk semua siswa. Peran mahasiswa PLT dalam kegiatan ini adalah sebagai pendamping pelatihan kegiatan. Kegiatan dilakukan hari Sabtu dimulai pukul 14.00.

#### **2. Kegiatan Sekolah**

##### **a) Piket Lobby**

Piket harian adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan jabat tangan dengan guru dan peserta didik yang baru berangkat ke sekolah, memberikan senyum, dan salam kepada peserta didik dan guru, presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, membunyikan bel jam pelajaran sekolah, dan bel pulang sekolah. Karena terkadang ada kebutuhan yang tidak direncanakan, maka terkadang piket lobby belum tentu mahasiswa yang piket hari itu. Mahasiswa yang memiliki waktu luang dan bisa membantu dapat menggantikan petugas piket yang sedang berhalangan.

##### **b) Piket Perpustakaan**

Piket perpustakaan adalah salah satu tugas mahasiswa PLT di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan mahasiswa PLT selama piket perpustakaan antara lain melakukan pengecekan buku, penomoran dan labeling, menyusun atau merapikan buku pada setiap rak-rak di perpustakaan, mendata buku yang dipinjam oleh guru dan

peserta didik, dan mengkondisikan ruangan perpustakaan agar tetap tenang.

c) Upacara bendera hari Senin

Upacara bendera hari Senin dilaksanakan setiap Senin pagi pukul 07.00 WIB di halaman upacara. Kegiatan biasanya berlangsung selama satu jam pelajaran, terkadang kurang terkadang lebih.

d) Pemutaran Film G30SPKI

Pemutaran film tentang peristiwa G30SPKI diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PLT di GOR SMA Negeri 1 Sewon.

e) Pengajian Hari Besar Islam

Pengajian dalam rangka memperingati Tahun baru Islam yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 September bertempat di GOR SMA Negeri 1 Sewon

f) Upacara G30SPKI

Rangkaian kegiatan peringatan upacara G30SPKI di SMA N 1 Sewon adalah dengan upacara bendera di halaman upacara SMA N 1 Sewon, pada hari Minggu, 30 September 2017.

g) Upacara Sumpah Pemuda

Rangkaian kegiatan peringatan upacara memperingati hari sumpah pemuda di SMA N 1 Sewon adalah dengan upacara bendera di halaman upacara SMA N 1 Sewon, pada hari Sabtu, 28 Oktober 2017.

h) Upacara Hari Pahlawan

Rangkaian kegiatan peringatan upacara memperingati hari pahlawan di SMA N 1 Sewon adalah dengan upacara bendera di halaman upacara SMA N 1 Sewon, pada hari Jum'at, 10 November 2017.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan Kegiatan PLT**

Selama pelaksanaan PLT, praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga. Praktikan juga memperoleh gambaran sesungguhnya tentang cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi agar mudah dipahami, teknik penguasaan kelas, teknik bertanya, penggunaan metode yang tepat, dan

pelaksanaan evaluasi, dimana gambaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran micro teaching yang pernah dilakukan di kampus.

## **1. Metode**

Hasil dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan praktikan terhadap respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan dengan RPP yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

### **a. Metode Diskusi (Cooperative Learning)**

Metode ini praktikan gunakan pada saat kegiatan diskusi kelas. Metode ini diterapkan oleh guru (praktikan) jika materi yang perlu didiskusikan memang materi yang cakupannya luas, misal agen-agen sosialisasi politik, namun jika materi yang disampaikan perlu detail, maka guru(praktikan) menggunakan metode lain. Dalam hal ini, yang aktif adalah peserta didik, guru hanya sebagai motivator serta pemberi arahan.

Metode ini diterapkan pada mata pelajaran PPKn disemua kelas yang diampu oleh guru(praktikan) namun hanya terbatas pada beberapa pokok pembahasan saja, yaitu pada kelas kelas XI IPS 1, X IPS 4, X IPA 3. Penerapan metode ini sesuai dengan kurikulum KTSP. Metode ini juga dapat melatih peserta didik untuk menyampaikan pendapat antar teman serta peserta didik terlibat secara langsung (peserta didik aktif) sehingga banyak peserta didik yang senang terhadap metode tersebut. Namun ada satu kelemahan jika menggunakan metode ini yaitu suasana kelas menjadi cenderung sedikit ramai, terlebih kelas X IPS 4 yang merupakan kelas minat olahraga sehingga guru (praktikan) sedikit mengalami kesulitan dalam mengelola kelas.

### **b. Ceramah**

Model ceramah merupakan model pembelajaran dimana guru langsung memberikan penjelasan terhadap materi pelajaran tersebut. Model ini digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang dianggap pokok dan sifatnya yang detail. Metode ini diterapkan pada mata pelajaran PPKn disemua kelas yang diampu oleh guru (Praktikan). Kelebihan metode ini adalah guru dapat menjelaskan materi pokok yang sifatnya detail dan kita temukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat memahami

dengan baik dan jelas. Sedangkan kelemahan dari model ini adalah peserta didik cenderung kurang aktif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

c. Tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode dimana guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing dan mengarahkan pemikiran siswa pada materi yang terkait. Siswa akan digiring dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada jawaban yang diinginkan oleh guru. Metode ini diterapkan pada mata pelajaran PPKn disemua kelas yang diampu oleh guru(praktikan). Dengan metode ini guru dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Namun, kelemahan metode ini adalah hanya beberapa siswa saja yang aktif dalam pembelajaran, yaitu siswa yang mempunyai keberanian dalam menjawab pertanyaan karena pertanyaan-pertanyaan disampaikan secara lisan disela-sela penyampaian materi pelajaran.

d. Resistasi (Rechitation Method)

Metode resistasi merupakan metode dimana guru (praktikan) menampilkan tayangan-tayangan dapat berupa gambar atau video didepan kelas yang selanjutnya siswa diminta untuk menyampaikan pendapatnya tentang apa-apa saja yang dapat ia peroleh dari tayangan tersebut berkaitan dengan materi yang disampaikan. Metode ini diterapkan pada mata pelajaran PPKn disemua kelas yang diampu oleh guru (praktikan). Dengan metode ini siswa mampu berpikir lebih kritis dan membuka wawasan yang lebih luas lagi, hal dikarenakan tayangan gambar atau video yang ditayangkan bersifat baru sehingga siswa mejadi tertarik belajar.

Kelemahan dari metode ini memang tergantung pada aliran listrik yang ada, sehingga apabila listrik mati maka tayangan tersebut tidak bisa ditampilkan didepan kelas.

## 2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan dan kelancaran kegiatan PLT sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, yaitu:

- a. Besarnya perhatian komponen warga SMA Negeri 1 Sewon sangat membantu kelancaran kegiatan PLT yang praktikan lakukan.
- b. Bimbingan dari dosen dan guru pembimbing membuat praktikan lebih memahami peranannya sebagai guru dan melaksanakan pembelajaran dengan baik.
- c. Semangat peserta didik dalam belajar memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan dalam mengajar.
- d. Motivasi dari komponen-komponen sekolah untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong praktikan untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik
- e. Fasilitas sekolah yang memadai mendukung praktikan dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar.

### 3. **Hambatan–Hambatan**

Hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa praktikan selama kegiatan PLT di SMA N 1 Sewon yaitu sebagai berikut:

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PLT, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Adanya jam yang dipotong ataupun hari tidak efektif karena digunakan untuk peringatan dan acara sekolah.
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi pratek seni tari yang berbeda-beda.
- d. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung kegiatan pembelajaran.
- e. Kurang lengkapnya media pembelajaran kelas
- f. Kurangnya buku pegangan siswa berupa buku paket, sehingga dalam memberi pelajaran, kadang-kadang siswa bingung
- g. Tidak adanya Lembar Kerja Siswa(LKS) juga menghambat pembelajaran, siswa tidak punya referensi dalam menjawab soalsoal dadakan yang diberikan oleh guru (Praktikan)
- h. Sulitnya mengkondisikan siswa.

- i. Terbatasnya sarana pendukung di beberapa kelas, seperti tidak berfungsinya papan presentasi LCD serta di setiap kelas tidak disediakan kabel VGA atau kabel penghubung PC dengan proyektor, dan speaker yang tidak terfasilitasi.
- j. Masalah klasik seperti kesalahan komunikasi.

#### 4. **Solusi untuk Mengatasi Hambatan PLT**

Solusi-solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PLT yang mahasiswa praktikan alami yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif di kelas serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif di kelas. Usaha mengatasi peserta didik yang kurang aktif adalah memberikan kesempatan tanya jawab atau umpan balik dan penugasan serta latihan yang berulang-ulang.
- b. Memberikan tugas rumah untuk menekankan kegiatan belajar peserta didik di rumah.
- c. Usaha mengatasi peserta didik yang kurang aktif adalah memberikan kesempatan tanya jawab atau umpan balik dan penugasan serta latihan yang berulang-ulang..
- d. Usaha yang dilakukan oleh praktikan atas keterbatasan sarana dan prasarana adalah menggunakan media yang tersedia di lingkungan.
- e. Memberikan latihan soal dan bimbingan penyelesaian soal secara intensif.
- f. Kurangnya buku pegangan dan LKS diatasi dengan memberi hand out materi yang dimiliki oleh guru(praktikan) kepada siswa
- g. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda, hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi kepada peserta didik secara perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.
- h. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan dan perhatian yang lebih. Selain itu, memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.

#### **D. Refleksi Pelaksanaan PLT**

Bentuk Kegiatan PLT yaitu mengajar, dalam hal ini praktikan mendapatkan banyak pengalaman di lapangan khususnya di SMA Negeri 1 Sewon. Ternyata mengajar bukanlah hal yang mudah karena perlu adanya persiapan dan perencanaan yang matang. Dari pelaksanaan program kerja PLT yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan program PLT berjalan dengan baik. Praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan PLT selama melakukan 12 kali pembelajaran di kelas. Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi merupakan syarat yang harus dimiliki praktikan. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki strategi (langkah) pembelajaran antara lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajaran, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dianggap baik atau mengarah pada proses pembelajaran. Berdasarkan metode-metode yang telah praktikan terapkan dalam proses pembelajaran di kelas, metode yang paling efektif dalam melakukan pembelajaran PPKn adalah dengan metode Resistasi karena siswa dapat secara langsung membayangkan atau mengemukakan pendapatnya dengan melihat tayangan-tayangan yang ditampilkan, selain itu metode ini sangat baik dalam membuka wawasan siswa. Apalagi PPKn merupakan pelajaran yang ada di semua jenjang pendidikan dan bersinggungan dengan sisi kehidupan, maka metode ini dirasa sangat efektif. Khususnya bagi kelas X IPS 4 sebagai kelas minat olahraga yang dimana karakter siswanya berbeda dengan kelas reguler lainnya.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar yaitu mahasiswa dapat belajar dan mengerti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas. Hasil yang lain yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan peserta didik, serta mendemonstrasikan metode mengajar. Selama 12 kali praktik mengajar, praktikan mendapat ilmu yang sangat bermanfaat karena selalu mendapat bimbingan dari guru pembimbing PPKn SMA Negeri 1 Sewon. Beliau selalu memberi masukan-masukan terutama tentang konsep-konsep PPKn yang perlu diluruskan dan pembagian kegiatan-kegiatan pembelajaran, sehingga kedepannya dapat lebih baik lagi dalam membagi kegiatan pembelajaran dikelas.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan PLT merupakan sarana bagi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sebagai upaya mempersiapkan pengalaman dan bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya. Dengan terlaksananya kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada Mahasiswa dalam mengelola masyarakat sekolah. Pengelolaan tersebut mulai dari praktik mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimbang ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih sangat banyak hal yang harus terus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik. Melalui kegiatan PLT ini, praktikan setidaknya mendapatkan pengalaman yaitu gambaran nyata untuk mempersiapkan diri terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya.

Berdasarkan pelaksanaan program PLT yang praktikan lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Program PLT dapat berjalan dengan lancar sesuai rancangan program kerja walaupun masih ada kekurangan dalam beberapa hal. Hal ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk kemajuan bersama.
- b. Melalui Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa sudah mendapatkan pengalaman mengajar yang sesungguhnya mulai dari mempersiapkan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil belajar.
- c. Mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulan dengan

masyarakat sekolah lainnya. d. Kerjasama yang baik dari semua komponen sangat mempengaruhi kesuksesan suatu kegiatan PLT.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PLT pada tahun–tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PLT lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. Perlu optimalisasi media pembelajaran dan fasilitas yang sudah ada guna menunjang berlangsungnya proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

### **2. Bagi Mahasiswa**

- a. Mempersiapkan program PLT yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa hendaknya selalu melakukan koordinasi dengan koordinator sekolah dan guru pembimbing untuk meminta masukan demi kelancaran pelaksanaan program PLT.
- c. Mahasiswa harus meningkatkan rasa kerja sama dan saling peduli dalam pelaksanaan PLT.
- d. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik pada semua warga sekolah.
- e. Mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan materi dan pengkondisian kelas.
- f. Mahasiswa harus lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran sehingga pelajaran lebih menarik, tidak membosankan, terjadi *transform of knowledge* bukan hanya *transfer of knowledge* dan aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran.

### **3. Bagi Universitas**

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PLT.

- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.
- c. Melakukan sosialisasi ke sekolah terkait peran dan tugas mahasiswa PLT supaya tidak terjadi kesalahpahaman.
- d. Perlu adanya analisis terhadap kegiatan PLT yang telah dilaksanakan selama ini, agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari penyelenggaraan PLT pada setiap tahunnya, sehingga kualitasnya lebih dapat ditingkatkan lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. Panduan PPL/ Magang III. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2015. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL. Yogyakarta: UNY PRESS

# LAMPIRAN

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Catatan Harian PLT
2. Matriks Kegiatan PLT
3. Rekapitulasi Serapan Dana
4. Silabus Pembelajaran
5. RPP
6. Kisi-kisi Ulangan Harian
7. Soal Ulangan Harian
8. Kunci Jawaban Ulangan Harian
9. Daftar Nilai Siswa
10. Hasil Analisis Soal
11. Data Siswa
12. Jadwal Piket
13. Kartu Bimbingan PLT
14. Struktur Organisasi Sekolah
15. Dokumentasi



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Sekar Ayu Larasati  
NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Sewon  
NO. MAHASISWA : 14401244026  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis  
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PKnH

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		08.00 – 10.00	Observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik	<u>Observasi dilakukan oleh 2 mahasiswa pada kelas XI IPS 3 dengan materi pembelajaran HAM. Mahasiswa mengetahui perangkat pembelajaran, perilaku peserta didik di dalam kelas dan diluar kelas, kondisi sekolah, dan mengamati bagaimana seorang guru mengajar</u>	

2.			Konsultasi RPP untuk kegiatan PLT	<u>Dilakukan oleh 2 mahasiswa dan 2 guru Mahasiswa mengetahui materi untuk PLT selanjutnya.</u>	
3.	Senin, 11 September 2017	10.00 – 12.00	Pembekalan PLT Fakultas	<u>Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT fakultas ilmu sosial. Seluruh mahasiswa dibekali bagaimana etika guru yang baik di sekolah oleh pembicara Kepala Sekolah SMA N 10 Yk dan beberapa Dosen FIS</u>	
		12.00-14.00	Pembekalan PLT Jurusan	<u>Diikuti oleh mahasiswa 3 jurusan (PKnH, Geografi, Sosiologi) Seluruh mahasiswa diberikan penjelasan tugas-tugas peserta PLT disekolah masing-masing.</u>	

4.	Kamis, 14 September 2017	07.00 – 10.00	Penerjunan PLT oleh universitas	<u>Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT, dan dosen pembimbing. Seluruh mahasiswa telah resmi diterjunkan oleh Rektor.</u>	
5.	Sabtu, 16 September 2017	09.00 – 10.00	Penerjunan Mahasiswa PLT di sekolah	<u>Diikuti oleh 22 mahasiswa PLT, 1 koordinator PLT sekolah, dan 1 DPL PLT. Mahasiswa mendapatkan pengarahan untuk koordinasi materi dan jadwal perkuliahan. Mahasiswa mendapatkan informasi mengenai tugas-tugas di luar mengajar</u>	
6.	Senin, 18 September 2017	07.00 – 08.00	Upacara bendera	<u>Diikuti oleh 23 mahasiswa PLT UNY, Almaata, Sanata Darma, dan seluruh siswa, guru, karyawan sekolah. Seluruh peserta upacara mengikuti upacara dengan tertib</u>	
		08.00 – 12.00	Membuat media pembelajaran	<u>Membuat media pembelajaran berupa power point mengenai</u>	

		12.00 – 13.00	Konsultasi RPP	<p><u>sistem hukum untuk kelas XI</u></p> <p><u>Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru pamong.</u>  <u>Konsultasi mengenai RPP untuk pertemuan pertama kelas XI</u></p>	
7.	Selasa, 19 September 2017	08.00 – 10.00	Pembuatan RPP	<p><u>Membuat RPP untuk pertemuan pertama kelas XI bab 3 mengenai sistem hukum</u></p>	
		12.00 – 14.00	Mengajar	<p><u>Diikuti 30 siswa kelas XI IPS 2 dan 2 mahasiswa dengan materi yang diajarkan bab 2 tentang Demokrasi.</u>  <u>Seluruh siswa telah memahami demokrasi yang pernah terjadi di Indonesia</u></p>	

8.	Rabu, 20 September 2017	09.00 – 12.00  12.00 – 14.00	Pengisian angket PMP sekolah  Pembuatan Media Pembelajaran	<u>Diikuti 14 mahasiswa dan 2 guru di lab. TIK</u> <u>Angket PMP telah di input dengan baik dan benar.</u>  <u>Membuat media pembelajaran berupa power point untuk pertemuan pertama</u>	
9.	Jum'at, 22 September 2017	08.00 – 14.00	Piket Perpustakaan	<u>Diikuti 4 mahasiswa dan 2 karyawan.</u> <u>Seluruh mahasiswa membantu menempelkan kode pada buku matapelajaran fisika kelas X, XI, XII</u>	
10.	Sabtu, 23 September 2017	07.00 – 10.30  10.30 – 14.00	Piket Lobby  Pemberian tugas kelas	<u>Diikuti 4 mahasiswa PLT.</u> <u>Mencatat siswa yang izin, terlambat, dan menerima tau sekolah</u>  <u>Diikuti 2 mahasiswa dan 23 siswa.</u> <u>Membantu guru B.Indonesia memberikan tugas pengganti pelajaran.</u>	

11.	Senin, 25 September 2017	07.00 – 08.00	Upacara	<u>Diikuti seluruh siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PLT.</u> <u>Seluruh yang hadir mengikuti upacara dengan tertib.</u>	
		08.00 – 14.00	Piket Perpustakaan	<u>Diikuti 2 mahasiswa PLT dan 1 karyawan.</u> <u>Mahasiswa membantu melabeli memberikan noor disetiap buku kimia.</u>	
12.	Selasa, 26 September 2017	08.30 – 10.00	Praktik Mengajar	<u>Diikuti 1 mahasiswa dan 34 siswa kelas XI IPA 6</u> <u>Dengan materi pembelajaran yang diajarkan adalah Demokrasi.</u>	
		07.00 – 08.30 Dan 10. 00 – 12.00	Piket TU	<u>Diikuti 7 mahasiswa dan 2 karyawan.</u> <u>Membantu mempersiapkan</u>	

		12.00 – 14.00	Praktik mengajar	<u>soal untuk UTS,</u> <u>Diikuti 23 siswa kelas XI</u> <u>IPS 2 .</u> <u>Dengan pemberian tugas</u> <u>tentang pelaksanaak</u> <u>demokrasi di Indonesia</u> <u>setiap periodenya.</u>	
13.	Rabu, 27 September 2017	08.00 – 11.00	Pembuatan RPP	<u>Pembuatan RPP untuk</u> <u>kelas XI</u>	
		11.00 – 14.00	Menyiapkan soal UTS	<u>Diikuti oleh 5 mahasiswa</u> <u>dan 3 guru.</u> <u>Membantu menyiapkan</u> <u>soal untuk UTS</u>	
14.	Kamis, 28 September 2017	08.00 – 10.00	Pembuatan RPP	<u>Pembuatan RPP untuk</u> <u>kelas X mengenai</u> <u>kewenangan lembaga</u> <u>negara</u>	
		10.00 – 12.00	Pengajian Tahun Baru Hijriyah	<u>Diikuti seluruh mahasiswa</u> <u>PLT, siswa, guru, dan</u> <u>karyawan sekolah.</u> <u>Pengajian berjalan dengan</u> <u>baik dan seluruh yang</u> <u>hadir mendengarkan</u>	

				<u>pengajian dengan seksama.</u>	
15.	Jum'at 29 September 2017	08.00 – 11.00	Menyiapkan soal UTS	<u>Diikuti 4 mahasiswa dan 2 guru Mahasiswa membantu menyiapkan soal UTS</u>	
16.	Sabtu, 30 September 2017	07.00 – 08.00  08.00 – 12.00	Piket Lobby  Nonton Bareng film G30S/PKI	<u>Diikuti 4 mahasiswa Mencatat seluruh siswa yang izin, terlambat, dan menerima tamu sekolah.</u>  <u>Diikuti seluruh siswa, guru, dan karyawan sekolah. Seluruh yang hadir melihat film dengan seksama dan dapat memahami makna perjuangan melalui film tersebut.</u>	
17.	Ahad, 1 Oktober 2017	07.00 – 09.00	Upacara peringatan kesaktian pancasila	<u>Diikuti seluruh siswa, guru dan karyawan sekolah. Seluruh yang hadir mengikuti upacara peringatan kesaktian Pancasila dengan baik dan khikmat</u>	

18.	Senin, 2 Oktober 2017	08.00 – 13.00	Piket Perpustakaan	<u>Diikuti 4 mahasiswa dan 1 karyawan.</u> <u>Membantu merapikan buku dan memberikan kode pada buku Kimia</u>	
19.	Selasa, 3 Oktober 2017	08.00 – 10.00 10.00 – 13.00	Pembuatan RPP  Menyiapkan soal UTS	<u>Pembuatan RPP untuk kelas XI</u>  <u>Diikuti 7 mahasiswa dan 4 guru.</u> <u>Membantu merapikan jawaban dan soal UTS</u>	
20.	Rabu, 4 Oktober 2017	08.00 – 11.00	Pembuatan Media	<u>Membuat media berupa kertas jodoh untuk kelas XI</u>	
21.	Kamis, 5 Oktober 2017	08.00 – 11.30	Piket Perpustakaan	<u>Diikuti 3 mahasiswa dan 2 karyawan.</u> <u>Membantu merapikan buku</u>	
22.	Jum'at, 6 Oktober 2017	08.00 – 11.00	Piket Perpustakaan	<u>Diikuti 4 mahasiswa dan 1 karyawan.</u> <u>Membantu memberi label pada buku Biologi</u>	

23.	Sabtu, 7 Oktober 2017	07.00 – 11.30	Piket Lobby	<u>Diikuti 6 mahasiswa dan 1 guru</u> <u>Mencatat para siswa yang melanggar peraturan dan mencatat presensi siswa</u>	
24.	Senin, 9 Oktober 2017	07.30 – 11.30	Piket TU	<u>Diikuti 4 mahasiswa dan 3 karyawan.</u> <u>Membantu memasukkan data siswa kelas X</u>	
25.	Selasa, 10 Oktober 2017	08.00-11.30	Menjaga PTS	<u>Diikuti 1 mahasiswa dan 1 guru.</u> <u>Menjaga PTS kelas X MIPA 2</u>	
26.	Rabu, 11 Oktober 2017	08.00 – 10.00  12.00 – 14.00	Membuat RPP  Mengajar	<u>Membuat RPP untuk kelas X pertemuan kedua</u>  <u>Diikuti 2 mahasiswa dan 1 guru.</u> <u>Mengajar kelas X MIPA 6 dengan materi</u> <u>Suprastruktur dan infrastruktur politik.</u>	
27.	Kamis, 12 Oktober 2017	08.00 – 11.00	Membuat media pembelajaran	<u>Membuat media pembelajaran berupa</u>	

				<u>kertas jodoh untuk kelas X</u>	
28.	Jum'at, 13 Oktober 2017	08.00 – 09.00  10.00-11.30	Membuat RPP  Mengajar	<u>Membuat RPP untuk kelas X</u>  <u>Mengajar kelas X IPS 4 dengan materi suprastruktur dan infrastruktur politik. Seluruh siswa mampu menjawab / mengerjakan tugas yang diberikan.</u>	
29.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00 – 12.30  12.30 – 14.30	Piket Lobby  Pramuka	<u>Diikuti 4 mahasiswa Mencatat siswa yang izin, terlambat, kurang tertib, dan menerima tamu sekolah.</u>  <u>Diikuti seluruh siswa kelas X dan beberapa Dewan Ambalan Mahasiswa mendampingi kegiatan pramuka</u>	
30.	Senin, 16 Oktober 2017	08.00 – 13.00	Piket Perpustakaan	<u>Diikuti 5 mahasiswa dan 2 karyawan. Seluruhnya merapikan</u>	

				<u>buku-buku yang ada dan mencatat peminjaman buku</u>	
31.	Selasa, 17 Oktober 2017	08.00 – 09.00	Pembuatan RPP	<u>Menyelesaikan RPP untuk kelas X bab 3 kewenangan lembaga negara</u>	
		10.00 – 14.00	Piket TU	<u>Diikuti 4 mahasiswa dan 3 karyawan</u> <u>Seluruhnya mendata dan merapikan data-data kelas X</u>	
32.	Rabu, 18 Oktober 2017	08.00 – 10.00	Pembuatan media pembelajaran	<u>Membuat media pembelajaran berupa PPT dan kertas jodo untuk kelas X</u>	
		10.00 – 12.00	Mengajar	<u>Diikuti 1 mahasiswa dan 34 siswa kelas X MIPA 6 .</u> <u>Seluruh siswa telah memahami kewenangan lembaga negara dengan baik</u>	
		12.00 – 14.00	Mengajar	<u>Diikuti 1 mahasiswa, 33</u>	

				<u>siswa dan 1 guru, Mengajar kelas XI IPS 1 mengenai sistem hukum Indonesia</u>	
33.	Kamis, 19 Oktober 2017	08.00 – 10.00	Pembuatan Media	<u>Membuat media pembelajaran berupa word square untuk kelas X</u>	
		10.00 – 14.00	Piket TU	<u>Diikuti 2 mahasiswa dan 3 karyawan Membantu menginput data siswa</u>	
34.	Jum'at, 20 Oktober 2017	09.30 – 11.30	Mengajar	<u>Diikuti 1 mahasiswa dan 33 siswa kelas X IPS 4 . Seluruh siswa memahami kewenangan lembaga negara</u>	
35.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00 – 14.00	Piket Lobby	<u>Diikuti 4 mahasiswa Mencatat siswa yang izin, presensi, dan menerima tamu sekolah.</u>	
36.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	<u>Diikuti seluruh mahasiswa PLT, siswa, guru, dan karyawan sekolah</u>	

		08.00 – 14.00	Piket Perpustakaan	<u>Seluruhnya melaksanakan upacara dengan baik dan tertib.</u> <u>Diikuti 3 mahasiswa dan 1 karyawan.</u> <u>Membantu merapikan buku</u>	
37.	Selasa, 24 Oktober 2017	08.00 – 10.00	Membuat Media Pembelajaran	<u>Membuat media berupa ppt untuk kelas XI</u>	
38.	Rabu, 25 Oktober 2017	10.00 – 12.00	Mengajar	<u>Diikuti 1 mahasiswa dan 34 Siswa kelas XI IPS 1</u> <u>Seluruhnya telah memahami sistem hukum dengan baik</u>	
		12.00 – 14.00	Mengajara	<u>Diikuti 1 mahasiswa dan 33 siswa kelas X MIPA 6</u> <u>Seluruhnya telah memahami infrastruktur dalam sistem politik dengan baik</u>	
39.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00 – 14.00	Piket Lobby	<u>Diikuti 4 mahasiswa.</u> <u>Mencatat siswa yang izin, terlambat, prpresensi.</u>	

40.	Jumat, 27 Oktober 2017	10.00 – 12.00	Mengajar	<u>Diikuti 1 mahasiswa dan 33 siswa.</u> <u>Seluruhnya telah memahami materi yang disampaikan dengan baik .</u>	
41.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00 – 08.00  08.00 – 14.00	Upacara sumpah pemuda  Piket TU	<u>Diikuti seluruh mahasiswa PLT, siswa, guru, dan karyawan sekolah</u> <u>Upacara untuk memperingati hari sumpah pemuda berjalan dengan khidmat.</u>  <u>Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 2 karyawan.</u> <u>Membantu menginput data siswa</u>	
42.	Senin, 30 Oktober	07.00 – 14.00	Piket Lobby	<u>Diikuti 4 mahasiswa .</u> <u>Mencatat siswa yang izin, presensi, dan menerima tamu sekolah.</u>	
43.	Selasa, 31	12.00 – 14.00	Mengajar	<u>Diikuti 1 mahasiswa dan 32 siswa kelas X MIPA 6</u> <u>Seluruh siswa telah memahami materi dengan</u>	

				<u>baik</u>	
44.	Rabu, 1 November 2017	10.00 – 12.00	Mengajar	<u>Diikuti 1 mahasiswa dan 33 siswa kelas XI IPS 1. Seluruh siswa telah mengikuti KBM dengan baik</u>	
		12.00 – 14.00	Mengajar	<u>Diikuti 1 mahasiswa dan 34 siswa kelas X MIPA 6 . Seluruh siswa telah mengikuti KBM dengan baik</u>	
45.	Kamis, 2 November 2017	08.00 – 10.00	Membuat RPP	<u>Membuat RPP untuk kelas X</u>	
		10.00 – 14.00	Piket Perpustakaan	<u>Diikuti 3 mahasiswa dan 1 karyawan . Membantu merapikan buku</u>	
46.	Jum'at, 3 November 2017	09.30 – 11.30	Mengajar	<u>Diikuti 1 mahasiswa dan 33 siswa kelas X IPS 4. Seluruh siswa mengikuti KBM dengan baik</u>	
47.	Sabtu, 4 November 2017	08.00 – 14.00	Piket Lobby	<u>Diikuti 4 mahasiswa Mencatat siswa yang terlambat, izi, presensi, dan</u>	

				<u>menerima tamu sekolah.</u>	
48.	Senin, 6 November 2017	08.00 – 14.00	Piket Perpustakaan	<u>Diikuti 6 mahasiswa dan 2 karyawan.</u> <u>Membantu memberli label pada buku Biologi</u>	
49.	Selasa, 7 November 2017	08.00 – 11.00	Piket TU	<u>Diikuti 2 mahasiswa dan 3 karyawan.</u> <u>Membantu menginput data siswa kelas XII</u>	
50.	Rabu, 8 November 2017	10.00 – 12.00	Mengajar	<u>Diikuti 32 siswa kelas XI IPS 1.</u> <u>Seluruh siswa melaksanakan KBM dengan baik.</u>	
		12.00 – 14.00	Mengajar	<u>Ulangan Harian kelas X MIPA 6</u>	
51.	Kamis, 9 November 2017	08.00 – 11.00	Piket TU	<u>Diikuti 4 mahasiswa dan 2 karyawan.</u> <u>Membantu menginput data siswa kelas XI</u>	
		11.00 – 14.00	Mengkoreksi ulangan harian		

52.	Jum'at, 10 November 2017	07.00 – 08.00	Upacara hari pahlawan	<u>Diikuti seluruh siswa, guru, dan karyawan sekolah. Selurunya mengikuti upacara dengan baik</u>	
		09.30 – 10.30	Mengajar	<u>Ulangan harian kelas X IPS 4</u>	
53.	Sabtu, 11 November 2017	10.00 – 15.00	Persiapan tamanisasi	<u>Diikuti seluruh mahasiswa PLT</u>	
54.	Senin, 13 November	08.00 – 11.00	Mengoreksi ulangan harian	<u>Mengoreksi ulangan harian kelas X</u>	
		11.00 – 14.00	Membuat laporan		
55.	Selasa, 14 November 2017	08.00 – 14.00	Membuat laporan		
56.	Rabu, 15 November 2017	09.00-10.30	Penarikan PLT	<u>Diikuti seluruh mahasiswa PLT, 6 guru, 1 dosen dan 1 kepala sekolah</u> <u>Penarikan mahasiswa PLT berjalan dengan lancar</u>	
		10.30 – 12.30	Mengajar	<u>Ulangan harian kelas XI IPS 1</u>	
		12.30 – 14.00	Mengkoreksi Ulangan Harian		



**MATRIKS PERENCANAAN PROGRAM KEGIATAN PLT**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2017**

<b>F01</b>
<b>MPK</b>

**NAMA MAHASISWA : SEKAR AYU LARASATI**  
**NIM : 14401244026**  
**FAK/JUR/PRODI : FIS/PK<sub>n</sub>H**  
**DOSEN PEMBIMBING : DIANA TRISNAWATI, M.Pd**

**NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 SEWON**  
**ALAMAT SEKOLAH : JL. PARANGTRITIS KM 5**  
**GURU PEMBIMBING : Drs. M. Salman**  
**WAKTU PELAKSANAAN : 15 SEPTEMBER - 15 NOVEMBER 2017**

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	BULAN SEPTEMBER – NOVEMBER								
		JUMLAH JAM PERMINGGU								
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	JUMLAH JAM
<b>Kegiatan Mengajar</b>										
1	Penerjunan PLT di GOR	3								3
2	Penerjunan PLT di Sekolah	2								2
3	Observasi Pra Penerjunan	2,5								2,5
4	<b>Pelaksanaan PPL</b>									
	<b>a. Persiapan</b>									
	Mencari bahan buku/referensi	3								3
	Membuat/merevisi RPP	3	5,25	2	3,3	1		2,3		16,85
	Mempelajari materi		2,3	2	2,5	2	2	2		12,8
	Konsultasi dengan guru pembimbing	1		1		1,3		1		4,3
	Diskusi dengan teman seprodi	1,5				1,5				3
	Konsultasi dengan DPL PLT			1,5	1			1		3,5
	<b>b. Pelaksanaan</b>									
	Mengajar Kelas X IPA 6				2	2	2	2		8
	Mengajar Kelas X IPS 4				2	2	2	2		8



Kegiatan Non Mengajar									
1	Kegiatan Sekolah								
	Upacara bendera	1	1	2	1	1	2	1	2
	Piket Lobby	3,5	1,8	4,5	5,5	7		7	
	Piket TU		3,5		4	2,75	6		6
	Piket Perpustakaan	6	6	6,5		5	5,5	4,25	6
	Pendampingan Pramuka				2,5				
	Pengajian Peringatan Hari Besar Islam		2						
	Nonton bareng film G30S/PKI		4,5						
2	Lain-lain								
	Tamanisasi								5
	Plangisasi								3
	Rapat	2		2				2	2
	Sholat berjamaah	1,5	1,3	1,5	1,5	1,5	0,75	1,5	1
	Mencari kenang-kenangan							2,5	
	Jumlah Jam perminggu	45,5	38,9	36,8	41,3	43,6	40,3	46,8	50,5
	Jumlah Jam Seluruhnya								

Bantul, 15

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sewon



Drs. Marsudiyana  
NIP. 195903221987031004

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Sunarso, M.Si  
NIP. 196005211987021004

Mahasiswa PLT

Sekar Ayu Larasati  
NIM. 14401244026

REKAPITULASI  
 SERAPAN DANA KEGIATAN INDIVIDU PRAKTIK LAPANGAN  
 TERBIMBING (PLT)  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
 2017

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon  
 Alamat Sekolah : Jl. Parangtritis KM 5 Sewon Bantul

Nama Mahasiswa : Sekar Ayu Larasati  
 NIM : 14401244026  
 FAK/Jur/Prodi : FIS/ Pendidikan Kewarganegaraan

No	Nama Kegiatan	Keperluan	Serapan Dana (Dalam Rupiah)						
			Swadaya Masy.	Mhs.	Pem. Prop	Pem. Kab.	UNY	Sponsor/Lbg lain.	Jumlah
1	Iuran Pokok(awal)	Membeli batik seragam, Membuat Id Card, dan Iuran		Rp. 100.000					
	Penugasan dan Ulangan Harian	Menggandakan tugas dan soal ulangan		Rp. 30.000					
	Persiapan	Membeli ATK		Rp. 20.000					

dan Pelaksanaan Pembelajaran									
JUMLAH									Rp. 150.000

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Sewon

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Drs. Marsudiyana

NIP. 195903221987031004

Dr. Sunarso, M.Si

NIP. 196005211987021001

Sekar Ayu Larasati

NIM. 14401244026

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon**  
**Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan**  
**Kelas : X**  
**Semester : 2**  
**Standar Kompetensi : 6. Menganalisis sistem politik di Indonesia**  
**Alokasi Waktu : 12 X 45 Menit**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Mendeskripsikan supra struktur dan infra struktur politik di Indonesia	supra struktur dan infra struktur politik <ul style="list-style-type: none"> <li>○ pengertian sistem politik Indonesia</li> <li>○ cara berpolitik melalui Suprastruktur politik atau lembaga formal negara</li> <li>○ Infrastruktur</li> </ul>	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>• Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>• Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> </ul>	Mengkaji literatur tentang pengertian sistem politik Indonesia  Mendiskusikan tentang eksistensi supra struktur dan infra struktur politik di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskripsikan pengertian sistim politik Indonesia</li> <li>• Mendeskripsikan supra struktur politik Indonesia mendeskripsikan infrastruktur politik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Non tes: Performan ce tes (tugas kelompok</li> <li>○ Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>○ Presentasi</li> </ul>	4 X 45	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Buku Kewarganegaraan Esis Kelas X, karangan Dra. Retno Listyarti</li> <li>Afan Gafar ( 2002) Civic education, Jakarta, Universitas Islam Negeri</li> </ul>

	kelompok kekuatan politik dalam masyarakat - partai politik - kelompok kepentingan - kelompok penekan - media komunikasi politik	prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)					
Mendesripsikan perbedaan sistem politik di berbagai negara	sistem politik Indonesia dan sistem politik di berbagai negara o Dinamika politik Indonesia Sistem politik di negara Liberal dan negara komunis	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>• Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>• Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> </ul>	Menganalisis berbagai sumber bacaan tentang dinamika politik Indonesia,  Membandingkan sistem politik Indonesia dengan yang berlaku di negara liberal dan komunis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan dinamika politik Indonesia</li> <li>• Menunjukkan kelebihan dan kelemahan sistim politik yang dianut Indonesia</li> <li>• Mendeskripsikan perbedaan sistim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Non tes: Performan ce tes (tugas kelompok)</li> <li>o Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>o Presentasi</li> </ul>	4 X 45	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kewarganegaraan Esis Kelas X, karangan Dra. Retno Listyarti</li> </ul> <p>Buku yang relevan, media cetak dan media elektronik</p>

		bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)		politik Indonesia dengan negara liberal dan komunis			
Menampilkan peran serta dalam sistem politik di Indonesia	<p>peran serta dalam sistem politik di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ciri masyarakat politik</li> <li>○ Menunjukkan perilaku politik yang sesuai aturan</li> </ul> <p>Contoh peranserta dalam system politik</p>	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>• Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>• Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> </ul> <p>Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)</p>	<p>Menganalisis berbagai literatur tentang ciri-ciri masyarakat politik</p> <p>Mendemonstrasikan perilaku dan berperan aktif dalam sistem politik di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kan ciri – ciri masyarakat politik</li> <li>• Menunjukkan perilaku politik yang sesuai aturan</li> <li>• Mensimulasikan salah satu kegiatan politik yang diselenggarakan oleh pemerintah ( Pemilu )</li> </ul> <p>Berperan serta secara aktif dalam sistim politik di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Non tes: Performan ce tes (tugas kelompok</li> <li>○ Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>○ Presentasi</li> </ul>	4 X 45	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Buku Kewarganegaraan Esis Kelas X, karangan Dra. Retno Listyarti</li> <li>•Buku yang relevan, media cetak dan media elektronik</li> </ul>

		lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah : SMA N 1 Sewon Bantul  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Kelas/Semester : X / 1  
Materi Pokok : Kewenangan Lembaga Negara Menurut UUD NRI 1945  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

#### A. Kompetensi Inti

Nomor	Kompetensi Inti
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator
1.3 Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara

Kompetensi dasar	Indikator
Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa	Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2 Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2.3. Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara.	2.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
<b>3.3 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga - lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</b>	<b>3.3.1 Mengidentifikasi suprastruktur sistem politik Indonesia</b> 3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945 3.3.3. Menganalisis tata kelola pemerintahan yang baik 3.3.4. Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI
4.3. Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.3.1.Menyajikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3.2.Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara

Kompetensi dasar	Indikator
	Republik Indonesia Tahun 1945

### C. Tujuan pembelajaran

#### *Kompetensi Sikap Spiritual*

- Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.

#### *Kompetensi Sikap Sosial*

- Peserta didik mampu menampilkan sikap tanggungjawab dalam kegiatan pembelajaran.
- Peserta didik dapat menampilkan sikap kerja keras dalam menyelesaikan setiap tugas pembelajaran dengan semangat pantang menyerah.
- Peserta didik mampu melaksanakan gotong royong dalam menyelesaikan tugas bersama dengan penuh kebersamaan.

#### *Kompetensi Pengetahuan*

- Mengidentifikasi Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia

#### *Kompetensi Keterampilan*

- Peserta didik mampu menyaji dan mengkomunikasikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

### D. Materi Pembelajaran Bab 3 pertemuan pertama

Pembelajaran Reguler :

- Suprastruktur Politik Indonesia
- Infrastruktur Politik Indonesia

Pembelajaran Remedial:

- Suprastruktur dan Infrastruktur Politik di Indonesia

Pembelajaran Pengayaan

- Mengidentifikasi kewenangan lembaga lembaga negara berdasarkan UUD NRI 1945.

#### **1. Suprastruktur Politik Indonesia**

Dalam menjalankan sistem politik dalam suatu negara diperlukan struktur lembaga negara yang dapat menunjang jalannya pemerintahan. Struktur politik merupakan cara untuk melembagakan hubungan antara komponen-komponen yang membentuk bangunan politik suatu negara supaya terjadi hubungan yang fungsional. Struktur politik suatu negara terdiri dari kekuatan suprastruktur dan

infrastruktur. Struktur politik negara Indonesia pun terdiri dari dua kekuatan tersebut.

Suprastruktur politik diartikan sebagai mesin politik resmi di suatu negara dan merupakan penggerak politik yang bersifat formal. Dengan kata lain suprastruktur politik merupakan gambaran pemerintah dalam arti luas yang terdiri dari lembaga-lembaga negara yang tugas dan peranannya diatur dalam konstitusi negara atau peraturan perundang-undangan lainnya.

## 2. Infrastruktur Politik Indonesia

Infrastruktur politik adalah kelompok-kelompok kekuatan politik dalam masyarakat yang turut berpartisipasi secara aktif. Bahkan kelompok-kelompok tersebut tersebut dapat berperan menjadi pelaku politik tidak formal untuk turut serta dalam membentuk kebijaksanaan negara. Di Indonesia banyak sekali organisasi atau kelompok yang menjadi kekuatan infrastruktur politik, akan tetapi jika diklasifikasikan terdapat empat kekuatan, sebagai berikut.

- **Partai Politik**, yaitu organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum. Pendirian partai politik biasanya didorong oleh adanya persamaan kepentingan, persamaan cita-cita politik dan persamaan keyakinan keagamaan.
- **Kelompok Kepentingan (*interest group*)**, yaitu kelompok yang mempunyai kepentingan terhadap kebijakan politik negara. Kelompok kepentingan bisa menghimpun atau mengeluarkan dana dan tenaganya untuk melaksanakan tindakan politik yang biasanya berada di luar tugas partai politik. Contoh dari kelompok kepentingan adalah elite politik, pembayar pajak, serikat dagang, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), serikat buruh dan sebagainya.
- **Kelompok Penekan (*pressure group*)**, yaitu kelompok yang bertujuan mengupayakan atau memperjuangkan keputusan politik yang berupa undang-undang atau kebijakan publik yang dikeluarkan pemerintah sesuai dengan kepentingan dan keinginan kelompok mereka. Kelompok ini biasanya tampil ke depan dengan berbagai cara untuk menciptakan pendapat umum yang mendukung keinginan kelompok mereka. Misalnya, dengan cara melakukan demonstrasi, aksi mogok dan sebagainya.
- **Media Komunikasi Politik**, yaitu sarana atau alat komunikasi politik dalam proses penyampaian informasi dan pendapat politik secara tidak langsung, baik terhadap pemerintah maupun masyarakat pada umumnya. Sarana media komunikasi ini antara lain adalah media cetak seperti koran, majalah, buletin, brosur, tabloid dan sebagainya. Sedangkan media

elektronik seperti televisi, radio, internet dan sebagainya. Media komunikasi diharapkan mampu mengolah, mengedarkan informasi

#### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintific Learning
- Strategi : Problem Based Learning
- Model : Diskusi kelompok

#### F. Media

- Power Point tentang “Kewenangan Lembaga Lembaga Negara Berdasarkan UUD NRI 1945”
- Video tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Politok di Indonesia

#### G. Alat dan Bahan

- Papan Tulis
- Spidol.
- LCD Proyektor,
- Laptop

#### H. Sumber Pembelajaran

- Tolib,dkk. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA Kelas X edisi revisi 2017*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tolib,dkk. 2017. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA Kelas X edisi revisi 2017*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### I. Langkah-langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan
<p><b><u>Pendahuluan</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mempersiapkan kelas dengan megecek kondisi siswa dan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar.</li><li>2. Berdoa sebelum memulai pelajaran.</li><li>3. Guru melakukan presensi.</li><li>4. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan cara syukur peserta didik masih dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah (SMA).</li><li>5. Guru menegaskan kembali tentang topik dan tujuan pembelajaran.</li></ol>

### **Kegiatan Inti**

- 1) Guru menjelaskan beberapa materi pokok tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Politik di Indonesia.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk mengamati dengan membaca buku Bab 3, Sub-bab A. Suprastruktur dan Infrastruktur Politik Sistem Politik Indonesia serta meminta peserta didik untuk menganalisis suatu permasalahan terkait dengan Suprastruktur dan Infrastruktur Politik Sistem Politik Indonesia.
- 3) Guru membagi peserta didik dalam 6 kelompok yang beranggotakan antara 4 - 5 orang siswa. Dengan pembagian tugas sebagai berikut.
  - Kelompok Ganjil (Kelompok 1, 3, 5) : Analisis tentang Permasalahan dalam Infrastruktur Politik Indonesia.
  - Kelompok Genap (Kelompok 2, 4, dan 6) : Analisis tentang Permasalahan dalam Suprastruktur Politik Indonesia.
- 4) Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam dalam daftar pertanyaan, terkait dengan tugas yang diberikan.
- 5) Selama penyelidikan, peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan dan mencari informasi sebanyakbanyaknya tentang tugas diberikan dengan indikator sebagai berikut.
  - a. Landasan hukum
  - b. Kedudukan dalam ketatanegaraan RI menurut UUD NRI Tahun 1945
  - c. Identifikasi 1 (satu) permasalahan yang pernah dihadapi lembaga negara tersebut
  - d. Solusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi tersebut
- 6) Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat dilakukan setiap kelompok secara bergantian di depan kelas dan kelompok lain memberikan pertanyaan atau komentar terhadap hasil kerja dari kelompok penyaji.

### **Penutup**

1. Guru me review dan menyimpulkan pelajaran pada hari ini.
2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya untuk pelajaran minggu depan.
3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

## **J. Penilaian**

1. Teknik Penilaian

### **a. Kompetensi Spiritual : observasi / jurnal perkembangan sikap**

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrument	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	observasi	Jurnal		Saat pembelajaran	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

**b. Kompetensi social : observasi/ jurnal perkembangan sikap, penilaian diri**

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	observasi	Jurnal		Saat pembelajaran	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)
2	Penilaian diri	Skala sikap		Saat pembelajaran	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)

**c. Kompetensi pengetahuan**

- 1) Tes lisan
- 2) Tes tertulis
- 3) Penugasan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Penugasan	Pertanyaan atau dengan tugas tertulis		Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (assessment learning learning) dan sebagai pembelajaran (assessment as learning )

2	tertulis	Pertanyaan atau dengan tugas tertulis		Setelah selesai kegiatan pembelajaran	Penilaian pencapaian pembelajaran (assessment of learning)
---	----------	---------------------------------------	--	---------------------------------------	--

#### d. Kompetensi keterampilan

##### Produk

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	produk	Mempresentasikan hasil belajar.		Saat pembelajaran	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment of and of learning)

#### 2. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. Pembelajaran remedial akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Ketuntasan kurang dari 25%, pembelajaran remedial dilakukan dengan memberi pengajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik,
- b. Ketuntasan lebih dari 25% tetapi kurang dari 50% pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dibimbing oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan,
- c. Ketuntasan kurang dari 75% pembelajaran remedial dilakukan dengan bimbingan perorangan yang ditujukan kepada peserta didik khusus yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Materi pembelajaran remedial disesuaikan dengan indikator yang belum dicapai oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial. Di akhir pembelajaran, akan dilakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian indikator materi reguler yang belum tercapai. Bentuk dan instrument penilaian menyesuaikan dengan indikator pencapaian dari pembelajarann remedial.

#### 3. Pembelajaran pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan pendalaman materi dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dari pencapaian belajar sebelumnya.

Bantul, 2 Oktober 2017

Mengetahui,  
Kepala SMA N 1 Sewon Bantul

Mahasiswa PLT Jurusan PPKn

(Drs. Marsudiyana)

(Sekar Ayu Larasati)

## RENCANA PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah	: SMA N Sewon Bantul
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Kewenangan Lembaga Negara Menurut UUD NRI
Tahun 1945	
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (4 x 45')

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar & Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3. Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa.	1.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2.3. Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara.	2.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
<b>3.3. Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</b>	3.3.1. Mengidentifikasi suprastruktur sistem politik Indonesia <b>3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945</b> 3.3.3. Menganalisis tata kelola pemerintahan yang baik 3.3.4. Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI
4.3. Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.3.1. Menyajikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3.2. Mengomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasa Negara Republik Indonesia Tahun 1945

### C. Tujuan Pembelajaran

Kegiatan belajar melalui MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PROBLEM BASED LEARNING) dalam menyajikan masalah konseptual dengan pendekatan Saintific dalam membentuk kesadaran atas pentingnya kewenangan lembaga lembaga negara menurut UUD NRI 1945. Setelah melalui proses mengamati, menanya, berdiskusi, mencoba, mencipta, dan presentasi peserta didik diharapkan mampu menghayati kebesaran Tuhan, mengamalkan nilai nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan masyarakat. Mengamalkan perilaku toleransi dan harmoni keberagaman hasil kebudayaan Indonesia. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti dan cermat, tekun, hati hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, dan peduli lingkungan). Memahami kewenangan lembaga lembaga negara menurut Undang Undang Dasar 1945 harus di miliki oleh setiap peserta didik

## D. Materi Ajar

Pertemuan I,II

- Lembaga Lembaga Negara menurut UUD NRI 1945
- Kewenangan Lembaga RI menurut UUD NRI 1945.

## E. Metode Pembelajaran/ pendekatan/model pembelajaran :

- Metode : Penugasan, diskusi, presentasi
- Pendekatan : Saintific Learning (mengamati, menanya, menalar, mengexperimen, mengkomunikasikan )
- Model : Cooperative Learning

## F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 2

NO	Uraian Kegiatan
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam, kemudian mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas. Setelah itu guru menanyakan kabar dan melakukan presensi dikelas.</li><li>2. Apersepsi : Guru mengecek penguasaan kompetensi oleh pesera didik dengan mengingat kembali materi minggu lalu yang pernah dipelajari dengan cara menyampaikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab secara sukarela.</li><li>3. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</li><li>4. Guru memberikan pre tes:<ul style="list-style-type: none"><li>• Sebutkan kewenangan dari Presiden, MPR, MA secara singkat !</li></ul></li></ol>
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik menyimak penjelasan tentang <i>Kewenangan Lembaga Lembaga RI menurut UUD NRI tahun 1945</i> yang disampaikan oleh guru melalui slide <i>powerpoint</i>.</li><li>2. Peserta didik mencatat hal-hal yang dianggap penting dan hal-hal yang belum diketahui.</li></ol> <p><b>b. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik merumuskan pertanyaan berangkat dari masalah yang diperoleh selama pengamatan yang belum diketahui. Contoh pertanyaan yang diharapkan :<ul style="list-style-type: none"><li>- Apakah yang mengetahui kewenangan dari presiden?</li><li>- Ada yang bisa memberikan contoh kewenangan dari MPR ?</li></ul></li></ol> <p><b>c. Mengumpulkan Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok besar secara heterogen</li><li>2. Guru memberikan kertas kepada kelompok 1 yang berisi tugas dan</li></ol>

	<p>wewenang lembaga negara, dan untuk kelompok 2 yang berisi landasan hukum dari tugas dan wewenang lembaga negara</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik mencari pasangan yang tepat dari tugas dan wewenang lembaga negara dengan landasan hukumnya.</li> <li>4. Peserta didik dapat membaca buku buku siswa serta diperbolehkan menggali informasi dari internet.</li> </ol> <p><b>d. Mengasosiasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menggabungkan diri dalam kelompok dalam kelompoknya masing-masing.</li> <li>2. Peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan soal yang telah dibagikan.</li> <li>3. Peserta didik saling bekerjasama menuangkan hasil diskusi ke dalam lembar jawab penugasan yang telah dibagikan.</li> </ol> <p><b>e. Mencipta/mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mempresentasikan hasil menjodohkan di depan kelas dengan penuh tanggungjawab.</li> <li>2. Peserta didik saling menanggapi jawaban pasangan lain.</li> <li>3. Peserta didik mengumpulkan lembar kerja penugasan.</li> </ol>
3.	<p>Penutup</p> <p>Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun butir-butir kesimpulan mengenai <i>Kewenangan Lembaga Negara RI menurut UUD NRI 1945</i>.</li> <li>2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</li> </ol>

### G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar (penilaian outentik)

- Penilaian selama proses pembelajaran melalui pengamatan tentang aktifitas peserta didik, kemampuan menyampaikan pendapat, kerjasama kelompok, keuletan, dan toleransi.
- Tes tertulis (terlampir)
- Produk : laporan menjodohkan

### H. Sumber Pembelajaran dan Media Pembelajaran

- Kemendikbud RI. 2016. Buku Guru. PKN kelas X, Jakarta : Kemendikbud
- Power Point tentang “Kewenangan Lembaga Negara Menurut UUD NRI 1945”
- Internet

### I. Media Pembelajaran

- Papan Tulis

- Spidol.
- LCD Proyektor,
- Laptop

Yogyakarta, 3 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru PPKn  
Jurusan PPKn

(Drs. M. Salman)  
Larasati  
NIP: 19590516 198903  
14401244026

Mahasiswa PPL

(Sekar Ayu  
NIM

## Lampiran 1 : Instrumen Penilaian

### A. Penilaian Proses Pembelajaran Terlampir

Kriteria Penilaian :

Rentang nilai skala 1- 4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

### B. Tes Essay

No	Indikator	Instrumen
1	Menjelaskan kewenangan lembaga negara eksekutif (Presiden)	Soal Esay
2	Menjelaskan kewenangan lembaga negara legislatif ( DPR, MPR, DPD)	Soal Esay
3	Menjelaskan kewenangan lembaga negara yudikatif (MA, MK, KY)	Soal Esay

### Proses penilaian laporan :

Komponen	Score penilaian				Jumlah
	1	2	3	4	
Penguasaan bahasa					
Sistematika pembuatan laporan					
Isi dan ketepatan materi					
Kreatifitas dan inovasi					
Jumlah					

### Lampiran Bahan ajar :

#### A. Lembaga-Lembaga Negara Republik Indonesia Menurut UUD NRI Tahun 1945

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai konstitusi Indonesia mengatur keberadaan lembaga-lembaga negara mulai tugas, fungsi, wewenang sampai pada susunan dan kedudukannya. Aturan dalam konstitusi ini dijabarkan oleh undang-undang, yaitu dalam UU Nomor

42 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD, UU Nomor 3 Tahun 2009 tentang Mahkamah Agung, Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2014 tentang Mahkamah Konstitusi, UU Nomor 18 Tahun 2011 tentang Komisi Yudisial, dan UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang BPK,

Kekuatan suprastruktur politik yang tergolong ke dalam lembaga tinggi negara Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)
2. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
3. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)
4. Presiden/Wakil Presiden
5. Mahkamah Agung
6. Mahkamah Konstitusi
7. Komisi Yudisial
8. Badan Pemeriksa Keuangan

Kedelapan lembaga negara di atas merupakan kekuatan utama dalam suprastruktur politik negara kita.

Secara garis besar berdasarkan UUD 1945 tugas dan wewenang lembaga negara yang merupakan kekuatan suprastruktur politik di Indonesia adalah sebagai berikut.

### **1. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)**

- a. Anggota MPR terdiri dari DPR dan DPD (Pasal 2 (1) UUD 1945).
- b. Anggota MPR berjumlah sebanyak 550 anggota dan DPD berjumlah sebanyak 4x jumlah provinsi anggota DPD (UU Nomor 22 tahun 2003).
- c. MPR adalah lembaga tinggi negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, bukan lembaga tertinggi negara.
- d. Tugas dan wewenang MPR adalah berwenang mengubah dan menetapkan UUD, melantik Presiden dan/atau Wakil Presiden dan hanya dapat memberhentikan Presiden dan Wakil Presiden dalam masa jabatannya menurut UUD NRI Tahun 1945 sesuai Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3).
- e. MPR juga memiliki hak dan kewajiban seperti diatur dalam UU Nomor 22 tahun 2003 tentang Susunan dan Kedudukan MPR, DPR, DPD dan DPRD.

### **2. Presiden**

- a. Presiden dan wakil presiden dipilih langsung oleh rakyat dalam satu pasangan calon (Pasal 6 A ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).

- b. Syarat menjadi presiden diatur lebih lanjut dalam UUD NRI Tahun 1945 Pasal 6 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945.
- c. Kekuasaan presiden menurut UUD NRI Tahun 1945.
  - 1) Membuat Undang-Undang bersama DPR (Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20)
  - 2) Menetapkan Peraturan Pemerintah (Pasal 5 (2))
  - 3) Memegang kekuasaan tertinggi atas angkatan darat, laut dan udara (Pasal 10)
  - 4) Menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain atas persetujuan DPR (Pasal 11)
  - 5) Menyatakan keadaan bahaya (Pasal 12)
  - 6) Mengangkat dan menerima duta dan konsul dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13)
  - 7) Memberi grasi dan rehabilitasi dengan memperhatikan pertimbangan MA (Pasal 14 ayat (1))
  - 8) Memberi amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 14 ayat (2))
  - 9) Memberi gelar, tanda jasa, dan lain-lain tanda kehormatan (Pasal 15)
  - 10) Membentuk dewan pertimbangan yang bertugas memberikan pertimbangan dan nasihat kepada presiden (Pasal 16)
  - 11) Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara (Pasal 17)
  - 12) Mengajukan RUU APBN (Pasal 23)

### **3. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)**

- a. Anggota DPR dipilih melalui Pemilu (Pasal 19 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).
- b. Fungsi DPR adalah fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan (Pasal 20 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).
- c. Hak anggota DPR adalah hak interpelasi, hak angket dan hak menyatakan pendapat (Pasal 20 A ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).
- d. Hak anggota DPR, hak mengajukan pertanyaan, hak menyampaikan usul/ pendapat dan hak imunitas (Pasal 20 A ayat (3) UUD NRI Tahun 1945).

### **4. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)**

- a. BPK merupakan lembaga yang bebas dan mandiri dengan tugas khusus untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara (Pasal 23E ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).
- b. Hasil pemeriksaan BPK diserahkan kepada DPR, DPD dan DPRD (Pasal 23E ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).

## **5. Mahkamah Agung (MA)**

- a. MA merupakan lembaga negara yang memegang kekuasaan kehakiman di samping sebuah Mahkamah Konstitusi di Indonesia (Pasal 24 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).
- b. MA membawahi peradilan di Indonesia (Pasal 24 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).
- c. Kekuasaan kehakiman merupakan kekuasaan merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakan hukum dan keadilan (Pasal 24 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).

## **6. Mahkamah Konstitusi**

- a. Mahkamah konstitusi memiliki kewenangan :
  - 1) Mengadili pada tingkat pertama dan terakhir UU terhadap UUD NRI Tahun 1945
  - 2) Memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh UUD NRI Tahun 1945.
  - 3) Memutus pembubaran partai politik.
  - 4) Memutus hasil perselisihan tentang Pemilu (Pasal 24C ayat (1) UUD NRI Tahun 1945)
  - 5) Memberikan putusan atas pendapat DPR mengenai pelanggaran Presiden dan/atau Wakil Presiden menurut UUD (Pasal 24C ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).
- b. Mahkamah Konstitusi beranggotakan sembilan orang, 3 anggota diajukan MA, 3 anggota diajukan DPR dan tiga anggota diajukan Presiden.

## **7. Komisi Yudisial (KY)**

- a. KY adalah lembaga mandiri yang dibentuk Presiden atas persetujuan DPR (Pasal 24B ayat (3) UUD NRI Tahun 1945).
- b. KY berwenang mengusulkan pengangkatan hakim agung serta menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, dan perilaku hakim (Pasal 24 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).

## **8. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)**

- a. DPD merupakan bagian keanggotaan MPR yang dipilih melalui Pemilu dari setiap provinsi.
- b. DPD merupakan wakil-wakil provinsi.
- c. Anggota DPD berdomisili di daerah pemilihannya, selama bersidang bertempat tinggal di ibukota negara RI (UU Nomor 22 tahun 2003).

DPD berhak mengajukan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah dan yang berkaitan dengan daerah.

## **Lampiran 2 : Media Pembelajaran**

1. Menampilkan power point pembelajaran tentang kewenangan lembaga lembaga negara menurut Undang Undang Dasar NRI tahun 1945 sebagai alat bantu pembelajaran untuk bahan diskusi siswa di pertemuan berikutnya.
2. Kertas Jodoh yang berisi tugas dan wewenang lembaga negara
3. Kertas Jodoh yang berisi landasan hukum dari tugas dan wewenang lembaga negara

## RENCANA PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah	: SMA N 1 Sewon Bantul
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Kewenangan Lembaga Negara Menurut UUD NRI
Tahun 1945	
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 45')

#### J. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### K. Kompetensi Dasar & Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3. Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa.	1.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2.3. Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara.	2.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
<b>3.3. Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</b>	3.3.1. Mengidentifikasi suprastruktur sistem politik Indonesia 3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945 <b>3.3.3. Menganalisis tata kelola pemerintahan yang baik</b> 3.3.4. Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI
4.3. Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.3.1. Menyajikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3.2. Mengomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasa Negara Republik Indonesia Tahun 1945

#### **L. Tujuan Pembelajaran**

Kegiatan belajar melalui MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS DISCOVERY LEARNING atau menemukan hal hal yang baru dalam pembelajaran dengan pendekatan Saintific bermaksud untuk membentuk kesadaran siswa akan pentingnya tata kelola pemerintahan yang baik. Setelah melalui proses mengamati, menanya, berdiskusi, mencoba, mencipta, dan presentasi peserta didik diharapkan mampu menghayati kebesaran Tuhan, mengamalkan nilai nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan masyarakat. Mengamalkan perilaku toleransi dan harmoni keberagaman hasil kebudayaan Indonesia. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti dan cermat, tekun, hati hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, dan peduli lingkungan).

#### **M. Materi Ajar**

Pertemuan IV

- Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik

**N. Metode Pembelajaran/ pendekatan/model pembelajaran :**

- Metode : Penugasan, diskusi, presentasi
- Pendekatan : Saintific Learning (mengamati, menanya, menalar, mengexperimen, mengkomunikasikan )
- Model : Cooperative Learning

**O. Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan ke 4

NO	Uraian Kegiatan
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru mengucapkan salam, kemudian mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas. Setelah itu guru menanyakan kabar dan melakukan presensi dikelas.</li> <li>6. Apersepsi : Guru mengecek penguasaan kompetensi oleh pesera didik dengan mengingat kembali materi minggu lalu yang pernah dipelajari dengan cara menyampaikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab secara sukarela.</li> <li>7. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</li> </ol>
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p><b>f. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang <i>Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik</i> yang disampaikan oleh guru.</li> <li>6. Peserta didik mencatat hal-hal yang dianggap penting dan hal-hal yang belum diketahui.</li> </ol> <p><b>g. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik merumuskan pertanyaan berangkat dari masalah yang diperoleh selama pengamatan yang belum diketahui. Contoh pertanyaan yang diharapkan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimanakah menciptakan tata kelola yang baik itu?</li> </ul> </li> </ol> <p><b>h. Mengumpulkan Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok secara heterogen</li> <li>4. Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk didiskusikan bersama.</li> <li>7. Peserta didik membaca buku buku siswa dan handout yang telah dibagikan, serta diperbolehkan menggali informasi dari internet.</li> </ol> <p><b>i. Mengasosiasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik menggabungkan diri dalam kelompok dalam kelompoknya</li> </ol>

	<p>masing-masing.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan soal yang telah dibagikan.</li> <li>6. Peserta didik saling bekerjasama menuangkan hasil diskusi ke dalam lembar jawab penugasan yang telah dibagikan.</li> </ol> <p><b>j. Mencipta/mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan penuh tanggungjawab.</li> <li>5. Peserta didik saling menanggapi jawaban kelompok lain.</li> <li>6. Peserta didik mengumpulkan lembar kerja penugasan.</li> </ol>
3.	<p>Penutup</p> <p>Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun butir-butir kesimpulan mengenai <i>Tata Kelola Pemerintah Yang Baik</i>.</li> <li>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</li> </ol>

**P. Penilaian Proses dan Hasil Belajar (penilaian outentik)**

- Penilaian selama proses pembelajaran melalui pengamatan tentang aktifitas peserta didik, kemampuan menyampaikan pendapat, kerjasama kelompok, keuletan, dan toleransi.
- Tes tertulis (terlampir)
- Produk : laporan diskusi

**Q. Sumber Pembelajaran dan Media Pembelajaran**

- Kemendikbud RI. 2016. Buku Guru. PKN kelas X, Jakarta : Kemendikbud
- Power Point tentang “Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik”
- Video pemerintahan yang baik
- Internet

**R. Media Pembelajaran**

- Papan Tulis
- Spidol.
- LCD Proyektor,
- Laptop

Bantul, 7 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru PPKn  
Jurusan PPKn

Mahasiswa PPL

(Drs. M. Salman)  
Larasati  
NIP: 19590516 198903  
14401244026

(Sekar Ayu  
NIM.

### Lampiran 1 : Instrumen Penilaian

#### A. Penilaian Proses Pembelajaran Terlampir

Kriteria Penilaian :

Rentang nilai skala 1- 4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

#### B. Tes Essay

No	Indikator	Instrumen
1		Soal Essay
2		Soal Essay
3		Soal Essay

#### Proses penilaian laporan :

Komponen	Score penilaian				Jumlah
	1	2	3	4	
Penguasaan bahasa					
Sistematika pembuatan laporan					
Isi dan ketepatan materi					
Kreatifitas dan inovasi					
Jumlah					

## **Lampiran Bahan ajar :**

### **A. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik**

**Good governance** adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal and political framework bagi tumbuhnya aktivitas usaha.

Dalam tata kelola pemerintahan yang baik, terdapat 3 (tiga) unsur pokok yang bersifat sinergis sebagai berikut.

1. Unsur pemerintah yang dipercaya menangani administrasi negara pada suatu periode tertentu.
2. Unsur swasta/wirausaha yang bergerak dalam pelayanan publik.
3. Unsur warga masyarakat (stakeholders).

Menurut Laode Ida (2002), tatakelola pemerintahan yang baik memiliki sejumlah ciri dan karakteristik sebagai berikut.

- Terwujudnya interaksi yang baik antara pemerintah, swasta, dan masyarakat, terutama bekerja sama dalam pengaturan kehidupan sosial politik dan sosio-ekonomi
- Komunikasi, yakni adanya jaringan multi sistem (pemerintah, swasta, dan masyarakat) yang melakukan sinergi untuk menghasilkan output yang berkualitas
- Proses penguatan diri sendiri (self enforcing process), dimana ada upaya untuk mendirikan pemerintah (self governing) dalam mengatasi kekacauan dalam kondisi lingkungan dan dinamika masyarakat yang tinggi
- Keseimbangan kekuatan (balance of force), di mana dalam rangka mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development), ketiga elemen yang ada menciptakan dinamika, kesatuan dalam kompleksitas, harmoni, dan kerjasama
- Independensi, yakni menciptakan saling ketergantungan yang dinamis antara pemerintah, swasta, dan masyarakat melalui koordinasi dan fasilitasi.

Dalam perkembangan selanjutnya, tata pemerintahan yang baik berkaitan dengan struktur pemerintahan yang mencakup antara lain sebagai berikut.

- a. Hubungan antara pemerintah dan pasar.
- b. Hubungan antara pemerintah dan rakyatnya.
- c. Hubungan antara pemerintah dan organisasi kemasyarakatan.
- d. Hubungan antara pejabat-pejabat yang dipilih (politisi) dan pejabat-pejabat yang diangkat (pejabat birokrat).

- e. Hubungan antara lembaga pemerintahan daerah dan penduduk perkotaan/pedesaan.
- f. Hubungan antara legislatif dan eksekutif.
- g. Hubungan pemerintah nasional dan lembaga-lembaga internasional.

Untuk mengimplementasikan tata kelola pemerintahan yang baik diperlukan beberapa persyaratan sebagai berikut.

- a. Mewujudkan efisiensi dalam manajemen sektor publik, dengan antara lain memperkenalkan teknik-teknik manajemen perusahaan di lingkungan administrasi pemerintah negara, dan melakukan desentralisasi administrasi pemerintah.
- b. Terwujudnya akuntabilitas publik, bahwa semua yang dilakukan oleh pemerintah harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
- c. Tersedianya perangkat hukum yang memadai, yakni peraturan perundangundangan yang mendukung terselenggaranya sistem pemerintahan yang baik
- d. Adanya sistem informasi yang menjamin akses masyarakat terhadap berbagai kebijakan dan atau informasi yang bersumber baik dari pemerintah maupun dari elemen swasta serta LSM
- e. Adanya transparansi dalam pembuatan kebijakan dan implementasinya, sehingga hak-hak masyarakat untuk mengetahui (rights to information) keputusan pemerintah terjamin.

## RENCANA PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah	: SMA N Sewon Bantul
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Kewenangan Lembaga Negara Menurut UUD NRI
Tahun 1945	
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (4 x 45')

#### S. Kompetensi Inti

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
11. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### T. Kompetensi Dasar & Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3. Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa.	1.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2.3. Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara.	2.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
<b>3.3. Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</b>	3.3.1. Mengidentifikasi suprastruktur sistem politik Indonesia 3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945 3.3.3. Menganalisis tata kelola pemerintahan yang baik <b>3.3.4. Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI</b>
4.3. Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.3.1. Menyajikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3.2. Mengomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasa Negara Republik Indonesia Tahun 1945

#### **U. Tujuan Pembelajaran**

Kegiatan belajar melalui model Saintific Learning dalam menyajikan masalah konseptual dengan pendekatan Saintific dalam membentuk kesadaran atas pentingnya kewenangan lembaga lembaga negara menurut UUD NRI 1945. Setelah melalui proses mengamati, menanya, berdiskusi, mencoba, mencipta, dan presentasi peserta didik diharapkan mampu menghayati kebesaran Tuhan, mengamalkan nilai nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan masyarakat. Mengamalkan perilaku toleransi dan harmoni keberagaman hasil kebudayaan Indonesia. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti dan cermat, tekun, hati hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, dan peduli lingkungan), dan mampu menunjukkan Partisipasi Warga Negara dalam sistem politik RI

#### **V. Materi Ajar**

- Lembaga Lembaga Negara menurut UUD NRI 1945 (review)

- Kewenangan Lembaga RI menurut UUD NRI 1945. (review)
- Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (review)
- Partisipasi Warga Negara dalam Sistem Politik RI

**W. Metode Pembelajaran/ pendekatan/model pembelajaran :**

- Metode : Penugasan, diskusi, presentasi
- Pendekatan : Saintific Learning (mengamati, menanya, menalar, mengexperimen, mengkomunikasikan )
- Model : Cooperative Learning

**X. Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan ke 4

NO	Uraian Kegiatan
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>8. Guru mengucapkan salam, kemudian mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas. Setelah itu guru menanyakan kabar dan melakukan presensi dikelas.</p> <p>9. Apersepsi : Guru mengecek penguasaan kompetensi oleh pesera didik dengan mengingat kembali materi minggu lalu yang pernah dipelajari dengan cara menyampaikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab secara sukarela.</p> <p>10. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</p> <p>11. Guru memberikan pre tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan ciri-ciri tata kelola pemerintahan yang baik secara singkat !</li> </ul>
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p><b>k. Mengamati</b></p> <p>8. Peserta didik menyimak penjelasan tentang <i>Partisipasi Warga Negara dalam Sistem Politik RI</i> yang disampaikan oleh guru melalui slide <i>powerpoint</i>.</p> <p>9. Peserta didik mencatat hal-hal yang dianggap penting dan hal-hal yang belum diketahui.</p> <p><b>l. Menanya</b></p> <p>3. Peserta didik merumuskan pertanyaan berangkat dari masalah yang diperoleh selama pengamatan yang belum diketahui. Contoh pertanyaan yang diharapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimanakah partisipasi pelajar dalam sistem politik?</li> <li>- Ada yang bisa memberikan contoh partisipasi dalam lingkungan masyarakat ?</li> </ul> <p><b>m. Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>5. Peserta didik berkelompok dua orang.</p> <p>6. Guru memberikan kertas kepada setiap kelompok berupa soal (word</p>

	<p>square) yang berisi tentang materi partisipasi warga negara dalam sistem politik, suprastruktur politik, infrastruktur politik, dan tata kelola pemerintahan yang baik. Untuk kembali mengingatkan kepada siswa tentang materi pertemuan sebelumnya</p> <p>10. Peserta didik dapat membaca buku buku siswa serta diperbolehkan menggali informasi dari internet.</p> <p><b>n. Mengasosiasikan</b></p> <p>7. Peserta didik menggabungkan diri dalam kelompoknya masing-masing.</p> <p>8. Peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan soal yang telah dibagikan.</p> <p>9. Peserta didik saling bekerjasama menuangkan hasil diskusi ke dalam lembar jawab penugasan yang telah dibagikan.</p> <p><b>o. Mencipta/mengkomunikasikan</b></p> <p>7. Peserta didik mempresentasikan hasil yang telah di kerjakan di depan kelas dengan penuh tanggungjawab.</p> <p>8. Peserta didik saling menanggapi jawaban pasangan lain.</p> <p>9. Peserta didik mengumpulkan lembar kerja penugasan.</p>
3.	<p>Penutup</p> <p>Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>5. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun butir-butir kesimpulan mengenai Bab <i>Kewenangan Lembaga Negara RI menurut UUD NRI 1945</i>.</p> <p>6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>

#### Y. Penilaian Proses dan Hasil Belajar (penilaian outentik)

- Penilaian selama proses pembelajaran melalui pengamatan tentang aktifitas peserta didik, kemampuan menyampaikan pendapat, kerjasama kelompok, keuletan, dan toleransi.
- Tes tertulis (terlampir)
- Produk : laporan penugasan

#### Z. Sumber Pembelajaran dan Media Pembelajaran

- Kemendikbud RI. 2016. Buku Guru. PKN kelas X, Jakarta : Kemendikbud
- Power Point tentang “Partisipasi Warga Negara dalam Sistem Politik RI”
- Internet

#### AA. Media Pembelajaran

- Papan Tulis
- Spidol.
- LCD Proyektor,
- Laptop

Yogyakarta, 29 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru PPKn  
Jurusan PPKn

(Drs. M. Salman)  
Larasati  
NIP: 19590516 198903  
14401244026

Mahasiswa PPL

(Sekar Ayu  
NIM

## Lampiran 1 : Instrumen Penilaian

### A. Penilaian Proses Pembelajaran Terlampir

Kriteria Penilaian :

Rentang nilai skala 1- 4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

### B. Tes Essay

No	Indikator	Instrumen
1	Menjelaskan pola partisipasi politik di lingkungan keluarga	Soal Esay
2	Menjelaskan pola partisipasi politik siswa di sekolah	Soal Esay
3	Menjelaskan pola partisipasi politik di lingkungan masyarakat	Soal Esay
4	Menjelaskan pola partisipasi politik di lingkungan masyarakat	Soal Esay

### Proses penilaian laporan :

Komponen	Score penilaian				Jumlah
	1	2	3	4	
Penguasaan bahasa					
Sistematika pembuatan laporan					
Isi dan ketepatan materi					
Kreatifitas dan inovasi					
Jumlah					

### Lampiran Bahan ajar :

Partisipasi politik adalah kegiatan yang dilakukan oleh warga negara baik secara individu maupun kolektif, atas dasar keinginan sendiri maupun dorongan dari pihak lain yang tujuannya untuk mempengaruhi keputusan politik yang akan diambil oleh pemerintah, agar keputusan tersebut menguntungkannya. Kegiatan politik yang tercakup dalam konsep partisipasi politik mempunyai bermacam-macam bentuk dan intensitas. Hal ini menyebabkan bervariasinya partisipasi

politik yang dilakukan oleh warga negara dari mulai tingkatan yang pasif sampai pada tingkatan yang aktif. Bila dihubungkan dengan hak dan kewajiban warga negara, partisipasi politik merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai wujud tanggung jawab warga negara yang berkesadaran politik tinggi dan baik.

Partisipasi politik yang baik akan terwujud dalam masyarakat politik yang sudah mapan. Suatu komunitas masyarakat dapat disebut masyarakat politik jika masyarakat tersebut telah memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Selalu ada kelompok yang memerintah dan diperintah.
2. Memiliki sistem pemerintahan tertentu yang mengatur kehidupan masyarakat.
3. Memiliki lembaga-lembaga yang menyelenggarakan pemerintahan.
4. Memiliki tujuan tertentu yang mengikat seluruh masyarakat.
5. Memahami informasi dasar tentang siapa yang memegang kekuasaan dan bagaimana sebuah institusi bekerja.
6. Dapat menerima perbedaan pendapat.
7. Memiliki kepedulian dan kepekaan terhadap masalah-masalah yang dihadapi bangsa.
8. Memiliki rasa tanggung jawab terhadap perkembangan dan keadaan negara dan bangsanya.
9. Memiliki kesadaran untuk berpartisipasi dalam kegiatan perumusan penentuan kebijakan negara, mengawasi dan mendukung pelaksanaan kebijakan tersebut dalam berbagai bidang kehidupan.
10. Menyadari akan pentingnya pembelaan terhadap negara, kedaulatan, keberadaan dan keutuhan negara memahami, menyadari dan melaksanakan sikap dan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajibannya sebagai warga masyarakat dan warga negara.
11. Patuh terhadap hukum dan menegakkan supremasi hukum.
12. Membangun budaya politik yang demokratis.
13. Menjunjung tinggi demokrasi, hak asasi manusia, keadilan dan persamaan.
14. Mengawasi jalannya pemerintahan agar tertata dengan baik.
15. Memiliki wawasan kebangsaan, sikap dan perilaku yang mencerminkan cinta tanah air.

Partisipasi politik dapat terwujud dalam bentuk perilaku anggota masyarakat. Contoh partisipasi dan perilaku politik yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku adalah :

1. Di Lingkungan Sekolah

Dalam kehidupan di lingkungan sekolah, setiap siswa dapat menampilkan pola perilaku politik yang mencerminkan pelaksanaan demokrasi langsung, antara lain melalui kegiatan sebagai berikut.

- a. Pemilihan ketua kelas, ketua OSIS dan ketua organisasi ekstrakurikuler seperti pramuka, pecinta alam, PMR, paskibra dan sebagainya.
- b. Pembuatan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga OSIS atau organisasi ekstrakurikuler yang diikuti.
- c. Forum-forum diskusi atau musyawarah yang diselenggarakan di sekolah.

## 2. Di Lingkungan Masyarakat

Perilaku politik yang merupakan cerminan dari demokrasi langsung dapat ditampilkan warga masyarakat melalui beberapa kegiatan antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Forum warga.
- b. Pemilihan ketua RT, RW, kepala desa, ketua organisasi masyarakat dan sebagainya.
- c. Pembuatan peraturan yang berupa anggaran dasar dan anggaran rumah tangga bagi organisasi masyarakat, koperasi, RT-RW, LMD dan sebagainya.

Warga masyarakat dapat menampilkan perilaku politiknya yang mencerminkan pelaksanaan demokrasi tidak langsung melalui penyampaian pendapat atau aspirasi baik secara lisan ataupun tertulis melalui lembaga perwakilan rakyat atau melalui media massa seperti koran, majalah dan sebagainya.

Agar dalam pelaksanaan perilaku politik tersebut sesuai dengan aturan, maka harus diperhatikan berbagai ketentuan seperti berikut.

1. Pancasila dan UUD RI 1945.
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait, misalnya undang-undang HAM, undang-undang partai politik dan sebagainya.
3. Peraturan yang berlaku khusus di lingkungan setempat, seperti peraturan RT-RW, Peraturan Desa dan sebagainya.
4. Norma-norma sosial yang berlaku.

## 3. Di Lingkungan Negara

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, perilaku politik yang dapat kita tampilkan secara langsung di antaranya melalui kegiatan sebagai berikut.

- a. Pemilihan umum untuk memilih anggota legislatif dan presiden
- b. Pemilihan kepala daerah secara langsung (Pilkada)
- c. Aksi demonstrasi yang tertib, damai dan santun

Sedangkan perilaku politik yang tidak langsung diwujudkan dengan penyampaian aspirasi melalui lembaga perwakilan rakyat, partai politik,

organisasi masyarakat dan media massa. Supaya perilaku yang ditampilkan mencerminkan perilaku politik yang sesuai aturan, maka harus menaati ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

- a. Pancasila
- b. UUD RI 1945
- c. Undang-Undang seperti Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2002 tentang Pemilu, Undang-Undang RI Nomor 31 tentang Partai Politik, Undang-Undang RI Nomor 9 tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum dan sebagainya

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
**Kelas/Semester** : XI / Gasal  
**Materi Pokok** : Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 Menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan dapat memahami dan mendeskripsikan mengenai sistem hukum dan peradilan di Indonesia serta menyajikan hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia.

### B. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah

### C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3. Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.3.1. Meyakini nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan

	<p>Yang Maha Esa.</p> <p>1.3.2. Mensyukuri Nilai-nilai dan sistem-sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p>
<p>2.3. Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p>	<p>2.3.1 Memiliki sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan hukum sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p>
<p>3.3. Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan makna hukum.</p> <p>3.3.2 Menguraikan klasifikasi hukum.</p> <p>3.3.3 Menjelaskan tata hukum Republik Indonesia.</p>
<p>4.3. Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>4.3.1 Menalar tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.3.2 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>

#### **D. Metode Pembelajaran**

Pembelajaran pada materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan metode *Scientific*, dan *Discovery Learning*, dengan model pembelajaran diskusi dengan bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### E. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama peserta didik akan mempelajari subbab A, yaitu sistem hukum di Indonesia. pertemuan ini membahas materi tentang :

1. Makna dan Karakteristik Hukum
2. Klasifikasi Hukum
3. Tujuan Hukum

#### F. Media dan Sumber Belajar

Media dalam pembelajaran materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan LCD, Proyektor, dan modul. Sedangkan sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>a. Pemeriksaan kondisi ruang kelas yang mencakup kebersihan kelas dan ketersediaan fasilitas kelas untuk menunjang proses pembelajaran dengan materi peran serta masyarakat dalam menghadapi.</p> <p>b. Persiapan mental maupun fisik peserta didik guna memulai proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi berdoa yang mana dipimpin oleh salah satu peserta didik, memberi motivasi peserta didik untuk menerima materi pelajaran dengan menekankan pentingnya materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia.</p> <p>c. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam mengaitkan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan materi Sistem Hukum dan peradilan di Indonesia.</p> <p>d. Peserta didik memerhatikan rencana kegiatan pembelajaran mengenai</p>	10 menit

	Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia.	
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan informasi tambahan terkait dengan tayangan tersebut.</li> <li>Peserta didik di minta untuk membaca buku teks Bab 3 Subbab A Sistem Hukum di Indonesia, materi 1. makna dan karakteristik hukum, materi 2. penggolongan hukum, materi 3. Tujuan hukum dan materi (Buku Siswa hal. 78-89).</li> <li>Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.</li> <li>Peserta didik diminta untuk membaca wacana tentang “Polisi Ringkus Satu Penyerang Truk Sampah DKI di Warnet”</li> <li>Peserta didik mencatat hal-hal penting dan mungkin dapat di eksplorasi pada saat proses menganalisis.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dari apa yang telah dibacanya.</li> <li>Guru membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus menggali dengan rasa ingin tahu yang mendalam tentang Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia dengan mengisi daftar pertanyaan.</li> <li>Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dan mendiskusikan pertanyaan dengan wacana” Polisi Ringkus Satu Penyerang Truk Sampah DKI di Warnet” serta mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada Tugas Mandiri dengan membaca sumber lain yang relevan dari buku atau internet.</li> <li>Peran guru pada tahap ini adalah sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain.</li> <li>Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau</li> </ol> </li> </ol>	70 menit

	<p>menjelakan jawaban pertanyaan kelompok yang tidak terjawab.</p> <p>c) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>a. Peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk menganalisis pertanyaan yang terdapat pada wacana “Polisi Ringkus Satu Penyerang Truk Sampah DKI di Warnet” dan menyimpulkan persamaan dan perbedaan rumusan tujuan hukum yang diungkapkan para pakar dan menyimpulkan tujuan hukum.</p> <p>b. Peserta didik menyusun laporan hasil telaah dan analisisnya. Laporan disusun secara berkelompok dan menjadi tugas peserta didik dan dikumpulkan pada akhir pertemuan ini</p> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <p>a. Peserta didik secara acak diminta untuk menyajikan hasil analisis terhadap persamaan dan perbedaan rumusan tujuan hukum yang diungkapkan para pakar dan menyimpulkan tujuan hukum.</p> <p>b. Peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi hasil telaah tersebut.</p> <p>c. Guru memberikan konfirmasi atau penguatan atas jawaban peserta didik.</p>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Secara bersama-sama peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi melalui pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik.</p> <p>b. Guru memberi umpan balik atas proses dan hasil belajar.</p> <p>c. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat materi pembelajaran mengenai sSistem Hukum dan Peradilan di Indonesia yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan ke peserta didik oleh guru. Pertanyaan tersebut antara lain:</p> <p>Peserta didik menyimak guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Salah satu peserta didik memimpin menutup pembelajaran dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung aman dan tertib.</p>	10 menit

## H. Penilaian

### 1. Teknik Penelitian

a. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 2	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

b. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 3	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

c. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Penugasan	Lembar Penugasan	Lihat Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

d. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Presentasi	Lembar Penilaian Presentasi	Lihat Lampiran 5	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

## LAMPIRAN 1

### MATERI PEMBELAJARAN REGULER

#### Sistem Hukum di Indonesia

##### 1. Makna dan Karakteristik Hukum

Seorang filsuf pernah mengatakan bahwa hukum itu ibarat pagar di kebun binatang. Mengapa orang berani pergi berkunjung ke kebun binatang? Karena ada pagar yang membatasi antara liarnya kehidupan binatang dengan para pengunjung. Jika tidak ada pagar yang memisahkan pengunjung dengan binatang, tentu saja tidak akan ada orang yang berani masuk ke kebun binatang. Para pengunjung dapat menikmati kehidupan binatang dengan aman karena ada pagar yang membatasi mereka dengan binatang buas tersebut. Demikianlah hukum itu pada hakikatnya merupakan pagar pembatas, agar kehidupan manusia aman dan damai. Coba bayangkan jika seandainya di negara kita ini tidak ada hukum. Dapat diperkirakan, kesemrawutan akan terjadi dalam segala hal, mulai dari kehidupan pribadi sampai pada kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai contoh, kalau seandainya tidak ada peraturan lalu lintas, kita

tidak akan dapat memperkirakan ke arah mana seorang pengendara kendaraan bermotor akan berjalan, di sebelah kiri atau kanan. Pada saat lampu menyala merah apakah pengendara akan berhenti atau jalan? Dengan adanya peraturan lalu lintas, maka para pengendara kendaraan bermotor harus berjalan di sebelah kiri. Jika lampu pengatur lalu lintas berwarna merah, maka semua kendaraan harus berhenti. Arus lalu lintas menjadi tertib dan keselamatan orang pun dapat terjamin.

Dari uraian di atas kita dapat menarik kesimpulan bahwa hukum itu merupakan *aturan, tata tertib, dan kaidah hidup*. Akan tetapi, sampai saat ini belum ada kesepakatan yang pasti tentang rumusan arti hukum. Untuk merumuskan pengertian hukum tidaklah mudah, karena hukum itu meliputi banyak segi dan bentuk sehingga satu pengertian tidak mungkin mencakup keseluruhan segi dan bentuk hukum. Selain itu, setiap orang atau ahli akan memberikan arti yang berlainan sesuai dengan sudut pandang masing-masing yang akan menonjolkan segi-segi tertentu dari hukum. Hal ini sesuai dengan pendapat Van Apeldorn bahwa “definisi tentang hukum adalah sangat sulit untuk dibuat karena tidak mungkin untuk mengadakannya sesuai kenyataan”. Akan tetapi meskipun sulit merumuskan definisi yang baku mengenai hukum, di dalam hukum terdapat beberapa unsur, di antaranya sebagai berikut.

- a. Peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat.
- b. Peraturan itu dibuat dan ditetapkan oleh badan-badan resmi yang berwajib.
- c. Peraturan itu bersifat memaksa.
- d. Sanksi terhadap pelanggaran peraturan tersebut adalah tegas.

Adapun yang menjadi karakteristik dari hukum adalah adanya perintah dan larangan; perintah atau larangan tersebut harus dipatuhi oleh semua orang. Hukum berlaku di masyarakat dan ditaati oleh masyarakat karena hukum memiliki sifat memaksa dan mengatur. Hukum dapat memaksa seseorang untuk menaati tata tertib yang berlaku di dalam masyarakat dan terhadap orang yang tidak menaatinya akan diberikan sanksi yang tegas. Dengan demikian, suatu ketentuan hukum mempunyai tugas berikut.

1. Menjamin kepastian hukum bagi setiap orang di dalam masyarakat.
2. Menjamin ketertiban, ketenteraman, kedamaian, keadilan, kemakmuran, kebahagiaan, dan kebenaran.
3. Menjaga jangan sampai terjadi perbuatan “main hakim sendiri” dalam pergaulan masyarakat.

## **2. Penggolongan Hukum**

Hukum mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Mengingat aspek kehidupan manusia sangat luas, sudah barang tentu ruang lingkup atau cakupan hukum pun begitu luas. Untuk itu, perlu dilakukan penggolongan atau pengklasifikasian. Berdasarkan kepastiaan ilmu hukum, hukum dapat digolongkan sebagai berikut.

### *a. Berdasarkan sumbernya*

- 1) Hukum undang-undang, yaitu hukum yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan.
- 2) Hukum kebiasaan, yaitu hukum yang terletak dalam aturan-aturan kebiasaan.
- 3) Hukum traktat, yaitu hukum yang ditetapkan oleh negara-negara di dalam suatu perjanjian antarnegara (traktat).
- 4) Hukum yurisprudensi, yaitu hukum yang terbentuk karena keputusan hakim.

### *b. Berdasarkan tempat berlakunya*

- 1) Hukum nasional, yaitu hukum yang berlaku dalam wilayah suatu negara tertentu.
- 2) Hukum internasional, yaitu hukum yang mengatur hubungan hukum antarnegara dalam dunia internasional. Hukum internasional berlakunya secara universal, baik secara keseluruhan maupun terhadap negaranegara yang mengikatkan dirinya pada suatu perjanjian internasional (traktat).
- 3) Hukum asing, yaitu hukum yang berlaku dalam wilayah negara lain.
- 4) Hukum gereja, yaitu kumpulan-kumpulan norma yang ditetapkan oleh gereja untuk para anggotanya.

### *c. Berdasarkan bentuknya*

- 1) Hukum tertulis, yang dibedakan atas dua macam berikut Hukum tertulis yang dikodifikasikan, yaitu hukum yang disusun secara lengkap, sistematis, teratur, dan dibukukan sehingga tidak perlu lagi peraturan pelaksanaan. Misalnya, KUH Pidana, KUH Perdata, dan KUH Dagang. Hukum tertulis yang tidak dikodifikasikan yaitu hukum yang meskipun tertulis, tetapi tidak disusun

secara sistematis, tidak lengkap, dan masih terpisah-pisah sehingga sering masih memerlukan peraturan pelaksanaan dalam penerapan. Misalnya undang-undang, peraturan pemerintah, dan keputusan presiden.

- 2) Hukum tidak tertulis, yaitu hukum yang hidup dan diyakini oleh warga masyarakat serta dipatuhi dan tidak dibentuk menurut prosedur formal, tetapi lahir dan tumbuh di kalangan masyarakat itu sendiri.

d. Berdasarkan *waktu berlakunya*

- 1) *Ius Constitutum (hukum positif)*, yaitu hukum yang berlaku sekarang bagi suatu masyarakat tertentu dalam suatu daerah tertentu. Misalnya, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.
- 2) *Ius Constituendum (hukum negatif)*, yaitu hukum yang diharapkan berlaku pada waktu yang akan datang. Misalnya, rancangan undang-undang (RUU).

e. Berdasarkan *cara mempertahankannya*

- 1) Hukum material, yaitu hukum yang mengatur hubungan antara anggota masyarakat yang berlaku umum tentang hal-hal yang dilarang dan dibolehkan untuk dilakukan. Misalnya, hukum pidana, hukum perdata, hukum dagang, dan sebagainya.
- 2) Hukum formal, yaitu hukum yang mengatur bagaimana cara mempertahankan dan melaksanakan hukum material. Misalnya, Hukum Acara Pidana (KUHAP), Hukum Acara Perdata, dan sebagainya.

f. Berdasarkan *sifatnya*

- 1) Hukum yang memaksa, yaitu hukum yang dalam keadaan bagaimana pun juga harus dan mempunyai paksaan mutlak. Misalnya, melakukan pembunuhan maka sanksinya secara paksa wajib dilaksanakan.
- 2) Hukum yang mengatur, yaitu hukum yang dapat dikesampingkan apabila pihak-pihak yang bersangkutan telah membuat peraturan sendiri dalam suatu perjanjian. Atau dengan kata lain, hukum yang mengatur hubungan antarindividu yang baru berlaku apabila yang bersangkutan tidak menggunakan alternatif lain yang dimungkinkan oleh hukum (undangundang). Misalnya, ketentuan dalam pewarisan *ab-intesto* (pewarisan berdasarkan undang-undang), baru mungkin bisa dilaksanakan jika tidak ada surat wasiat (*testamen*).

g. Berdasarkan *wujudnya*

- 1) Hukum objektif, yaitu hukum yang mengatur hubungan antara dua orang atau lebih yang berlaku umum. Dengan kata lain, hukum dalam suatu negara yang berlaku umum dan tidak mengenai orang atau golongan tertentu.
- 2) Hukum subjektif, yaitu hukum yang timbul dari hukum objektif dan berlaku terhadap seorang atau lebih. Hukum subjektif sering juga disebut hak.

h. Berdasarkan *isinya*

- 1) Hukum publik, yaitu hukum yang mengatur hubungan antara negara dengan individu (warga negara), menyangkut kepentingan umum (publik). Hukum publik terbagi atas: a) Hukum Pidana, yaitu mengatur tentang pelanggaran dan kejahatan, memuat larangan dan sanksi. b) Hukum Tata Negara, yaitu mengatur hubungan antara negara dengan bagian-bagiannya. c) Hukum Tata Usaha Negara (administratif), yaitu mengatur tugas kewajiban pejabat negara. d) Hukum Internasional, yaitu mengatur hubungan antar negara, seperti hukum perjanjian internasional, hukum perang internasional, dan sebagainya.
- 2) Hukum privat (sipil), yaitu hukum yang mengatur hubungan antara individu satu dengan individu lain, termasuk negara sebagai pribadi. Hukum privat terbagi atas: a) Hukum Perdata, yaitu hukum yang mengatur hubungan antarindividu secara umum. Contoh, hukum keluarga, hukum kekayaan, hukum waris, hukum perjanjian, dan hukum perkawinan. b) Hukum Perniagaan (dagang), yaitu hukum yang mengatur hubungan antarindividu dalam perdagangan. Contoh, hukum tentang jual beli, hutang piutang, pendirian perusahaan dagang, dan sebagainya.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
**Kelas/Semester** : XI / Gasal  
**Materi Pokok** : Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 Menit

### I. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan dapat memahami dan mendeskripsikan mengenai sistem hukum dan peradilan di Indonesia serta menyajikan hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia.

### J. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah

### K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4. Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.3.3. Meyakini nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.

	<p>1.3.4. Mensyukuri Nilai-nilai dan sistem-sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p>
<p>2.3. Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p>	<p>2.3.3 Memiliki sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p> <p>2.3.4 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan hukum sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p>
<p>3.3. Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>3.3.3. Menjelaskan Tata Hukum Republik Indonesia</p> <p>3.3.4. Menjelaskan makna lembaga peradilan.</p> <p>3.3.5. Mengidentifikasi dasar hukum lembaga peradilan di Indonesia.</p> <p>3.3.4. Mendeskripsikan klasifikasi lembaga peradilan di Indonesia.</p>
<p>4.3. Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>4.3.1 Menalar tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.3.2 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>

## L. Materi Pembelajaran

### Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia BAB 3

Pertemuan kedua peserta didik akan mempelajari subbab B, yaitu sistem hukum di Indonesia. pertemuan ini membahas materi tentang :

1. Tata Hukum Republik Indonesia.
2. Makna lembaga peradilan.
3. Dasar hukum lembaga peradilan.
4. Klasifikasi lembaga peradilan.

## M. Metode Pembelajaran

Pembelajaran pada materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan metode *Scientific*, dan *Discovery Learning*, dengan model pembelajaran diskusi dengan bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

## N. Media dan Sumber Belajar

Media dalam pembelajaran materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan LCD, Proyektor, dan modul. Sedangkan sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

## O. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>  e. Pemeriksaan kondisi ruang kelas yang mencakup kebersihan kelas dan ketersediaan fasilitas kelas untuk menunjang proses pembelajaran dengan materi peran serta masyarakat dalam menghadapi.  f. Persiapan mental maupun fisik peserta didik guna memulai proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi berdoa yang mana dipimpin oleh salah satu peserta didik, memberi motivasi peserta didik untuk menerima materi pelajaran dengan menekankan pentingnya materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia.  g. Guru mengondisikan materi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya, yaitu Tujuan Hukum dan Tata Hukum dan mengaitkan	10 menit

	<p>dengan materi yang akan dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan ketiga, yaitu Makna Lembaga Peradilan, Dasar Hukum Lembaga Peradilan dan Klasifikasi Lembaga Peradilan.</p> <p>h. Guru menjelaskan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua.</p>	
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>f. Peserta didik di minta untuk membaca buku teks Bab 3 Subbab B, yaitu mencermati Sistem Peradilan di Indonesia, materi Tata Hukum di Indonesia, Makna Lembaga Peradilan, Dasar hukum Lembaga Peradilan dan Klasifikasi Lembaga Peradilan (Buku Siswa hal. 90-96).</p> <p>g. Guru dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan wacana tersebut.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>d. Peserta didik mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dari apa yang telah dibacanya.</p> <p>e. Guru membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus menggali dengan rasa ingin tahu yang mendalam tentang Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia dengan mengisi daftar pertanyaan.</p> <p>f. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>c. Peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca sumber lain yang relevan dari buku atau internet.</p> <p>d. Peran guru pada tahap ini adalah sebagai berikut.</p> <p style="padding-left: 40px;">d) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain.</p> <p style="padding-left: 40px;">e) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok yang tidak terjawab.</p> <p style="padding-left: 40px;">f) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p>	70 menit

	<p>c. Peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk menganalisis pertanyaan yang terdapat pada wacana Polisi Ringkus Satu Penyerang Truk Sampah DKI di Warnet dan menyimpulkan makna lembaga peradilan, dasar hukum peradilan dan klasifikasi lembaga peradilan.</p> <p>d. Peserta didik menyusun laporan hasil telaah dan analisisnya. Laporan disusun secara berkelompok dan menjadi tugas peserta didik dan dikumpulkan pada akhir pertemuan ini</p> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <p>d. Peserta didik secara acak diminta untuk menyajikan hasil analisis terhadap persamaan dan perbedaan rumusan tujuan hukum yang diungkapkan para pakar dan menyimpulkan tujuan hukum.</p> <p>e. Peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi hasil telaah tersebut.</p> <p>f. Guru memberikan konfirmasi atau penguatan atas jawaban peserta didik.</p>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>e. Secara bersama-sama peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi melalui pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik.</p> <p>f. Guru memberi umpan balik atas proses dan hasil belajar.</p> <p>g. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat materi pembelajaran mengenai sSistem Hukum dan Peradilan di Indonesia yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan ke peserta didik oleh guru. Pertanyaan tersebut antara lain:</p> <p>Peserta didik menyimak guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p> <p>h. Salah satu peserta didik memimpin menutup pembelajaran dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung aman dan tertib.</p>	10 menit

## P. Penilaian

### 3. Teknik Penelitian

#### e. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan

1.	Observasi	Jurnal		Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
----	-----------	--------	--	-------------------------------	---

f. Sikap Sosial

<b>N o</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Butir Instrumen</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Observasi	Jurnal		Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

g. Pengetahuan

<b>N o</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Butir Instrumen</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Penugasan	Lembar Penugasan		Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
**Kelas/Semester** : XI / Gasal  
**Materi Pokok** : Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 Menit

### Q. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan dapat memahami dan mendeskripsikan mengenai sistem hukum dan peradilan di Indonesia serta menyajikan hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia.

### R. Kompetensi Inti

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
11. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah

### S. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.5. Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.3.5. Meyakini nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.

	1.3.6. Mensyukuri Nilai-nilai dan sistem-sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2.3. Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.	2.3.5 Memiliki sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.  2.3.6 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan hukum sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.
3.3. Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	3.3.7. Mengelompokkan perangkat Lembaga Peradilan di Indonesia.  3.3.8. Mendeskripsikan perangkat lembaga-lembaga peradilan di Indonesia.
4.3. Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.3.1 Menalar tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.  4.3.2 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

#### **T. Metode Pembelajaran**

Pembelajaran pada materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan metode *Scientific*, dan *Discovery Learning*, dengan model

pembelajaran diskusi dengan bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### U. Materi Pembelajaran

Pertemuan ketiga peserta didik akan mempelajari subbab B, yaitu sistem hukum di Indonesia. pertemuan ini membahas materi tentang :

1. Perangkat Lembaga Peradilan
  - a. Peradilan Umum
  - b. Peradilan Agama
  - c. Peradilan Tata Usaha Negara
  - d. Peradilan Militer
  - e. Mahkamah Konstitusi

#### V. Media dan Sumber Belajar

Media dalam pembelajaran materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan LCD, Proyektor, dan modul. Sedangkan sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- c. UUD NRI Tahun 1945

#### W. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>i. Pemeriksaan kondisi ruang kelas yang mencakup kebersihan kelas dan ketersediaan fasilitas kelas untuk menunjang proses pembelajaran dengan materi peran serta masyarakat dalam menghadapi.</p> <p>j. Persiapan mental maupun fisik peserta didik guna memulai proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi berdoa yang mana dipimpin oleh salah satu peserta didik, memberi motivasi peserta didik untuk menerima materi pelajaran dengan menekankan pentingnya materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia.</p> <p>k. Guru mengondisikan materi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya, yaitu Tata Hukum di Inodnesia, Makna Lembaga Peradilan,</p>	10 menit

	<p>Dasar Hukum Lembaga Peradilan dan Klasifikasi Lembaga Peradilan dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan ketiga, yaitu perangkat lembaga peradilan.</p> <p>1. Guru menjelaskan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ketiga.</p>	
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>h. Peserta didik di minta untuk membaca buku teks Bab 3 Subbab B, yaitu mencermati Sistem Peradilan di Indonesia, materi Perangkat Lembaga Peradilan (Buku Siswa hal. 95-100).</p> <p>i. Guru dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan wacana tersebut.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>g. Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui dari apa yang telah dibacanya.</p> <p>h. Guru membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus menggali dengan rasa ingin tahu yang mendalam tentang Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia dengan mengisi daftar pertanyaan.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>e. Peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan terkait dengan materi perangkat lembaga peradilan.</p> <p>f. Peran guru pada tahap ini adalah sebagai berikut.</p> <p style="padding-left: 40px;">g) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain.</p> <p style="padding-left: 40px;">h) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>e. Peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang Perangkat Lembaga Peradilan.</p> <p>f. Peserta didik diminta untuk menuliskan kesimpulannya tentang Perangkat Lembaga Peradilan</p> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <p>g. Peserta didik diminta untuk mengerjakan Quiz Teka-teki silang yang di berikan oleh guru .</p>	70 menit

	h. Guru memberikan konfirmasi atau penguatan atas jawaban peserta didik.	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>i. Secara bersama-sama peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai Perangkat Lembaga peradilan melalui pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik.</p> <p>j. Guru memberi umpan balik atas proses dan hasil belajar.</p> <p>k. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat materi pembelajaran mengenai Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan ke peserta didik oleh guru.</p> <p>l. Peserta didik menyimak guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p> <p>m. Salah satu peserta didik memimpin menutup pembelajaran dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung aman dan tertib.</p>	10 menit

## X. Penilaian

### 4. Teknik Penelitian

#### h. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 2	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

#### i. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 3	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

j. Pengetahuan

<b>N o</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrume n</b>	<b>Butir Instrume n</b>	<b>Waktu Pelaksanaa n</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Penugasa n	Lembar Penugasan	Lihat Lampiran 4	Saat Pembelajara n Berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajara n

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
**Kelas/Semester** : XI / Gasal  
**Materi Pokok** : Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 Menit

### Y. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan dapat memahami dan mendeskripsikan mengenai sistem hukum dan peradilan di Indonesia serta menyajikan hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia.

### Z. Kompetensi Inti

13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
14. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
15. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
16. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah

### AA. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.6. Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.3.7. Meyakini nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.

	1.3.8. Mensyukuri Nilai-nilai dan sistem-sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2.3. Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.	2.3.7 Memiliki sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.  2.3.8 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan hukum sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.
3.3. Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	3.3.8. Mendeskripsikan perangkat lembaga peradilan di Indonesia. 3.3.9. Mendeskripsikan tingkatan lembaga peradilan di Indonesia. 3.3.10. Mengidentifikasi peran lembaga peradilan di Indonesia
4.3. Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.3.1 Menalar tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.  4.3.2 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

## BB. Metode Pembelajaran

Pembelajaran pada materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan metode *Scientific*, dan *Discovery Learning*, dengan model

pembelajaran diskusi dengan bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

### CC. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama peserta didik akan mempelajari tentang sistem hukum di Indonesia. pertemuan ini membahas materi tentang :

1. Perangkat Lembaga Peradilan di Indonesia.
2. Tingkatan Lembaga Peradilan.
3. Peran Lembaga Peradilan.

### DD. Media dan Sumber Belajar

Media dalam pembelajaran materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan LCD, Proyektor, dan modul. Sedangkan sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

### EE. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>m. Pemeriksaan kondisi ruang kelas yang mencakup kebersihan kelas dan ketersediaan fasilitas kelas untuk menunjang proses pembelajaran dengan materi peran serta masyarakat dalam menghadapi.</p> <p>n. Persiapan mental maupun fisik peserta didik guna memulai proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi berdoa yang mana dipimpin oleh salah satu peserta didik, memberi motivasi peserta didik untuk menerima materi pelajaran dengan menekankan pentingnya materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia.</p> <p>o. Guru mengondisikan materi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya, yaitu Tujuan Hukum dan Tata Hukum dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan ketiga, yaitu Makna Lembaga Peradilan, Dasar Hukum Lembaga Peradilan dan Klasifikasi Lembaga Peradilan.</p> <p>p. Guru menjelaskan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua.</p>	10 menit
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p>	70 menit

j. Peserta didik di minta untuk membaca buku teks Bab 3 Subbab B, yaitu mencermati Sistem Peradilan di Indonesia, materi Makna Lembaga Peradilan, Dasar hukum Lembaga Peradilan dan Klasifikasi Lembaga Peradilan (Buku Siswa hal. 90-96).

k. Guru dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan wacana tersebut.

#### **Menanya**

i. Peserta didik mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dari apa yang telah dibacanya.

j. Guru membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus menggali dengan rasa ingin tahu yang mendalam tentang Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia dengan mengisi daftar pertanyaan.

k. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi.

#### **Mengumpulkan Informasi**

g. Peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca sumber lain yang relevan dari buku atau internet.

h. Peran guru pada tahap ini adalah sebagai berikut.

i) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain.

j) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok yang tidak terjawab.

k) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.

#### **Mengasosiasi**

g. Peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk menganalisis pertanyaan yang terdapat pada wacana “.....” dan menyimpulkan makna lembaga peradilan, dasar hukum peradilan dan klasifikasi lembaga peradilan.

h. Peserta didik menyusun laporan hasil telaah dan analisisnya. Laporan disusun secara berkelompok dan menjadi tugas peserta didik dan dikumpulkan pada akhir pertemuan ini

	<p><b>Mengkomunikasi</b></p> <p>i. Peserta didik secara acak diminta untuk menyajikan hasil analisis terhadap persamaan dan perbedaan rumusan tujuan hukum yang diungkapkan para pakar dan menyimpulkan tujuan hukum.</p> <p>j. Peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi hasil telaah tersebut.</p> <p>k. Guru memberikan konfirmasi atau penguatan atas jawaban peserta didik.</p>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>n. Secara bersama-sama peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi melalui pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik.</p> <p>o. Guru memberi umpan balik atas proses dan hasil belajar.</p> <p>p. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat materi pembelajaran mengenai sSistem Hukum dan Peradilan di Indonesia yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan ke peserta didik oleh guru. Pertanyaan tersebut antara lain:</p> <p>Peserta didik menyimak guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p> <p>q. Salah satu peserta didik memimpin menutup pembelajaran dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung aman dan tertib.</p>	10 menit

## FF.Penilaian

### 5. Teknik Penelitian

#### k. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 2	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

#### l. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrume	Butir Instrume	Waktu Pelaksanaa	Keterangan
----	--------	-----------------	----------------	------------------	------------

		<b>n</b>	<b>n</b>	<b>n</b>	
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 3	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

m. Pengetahuan

<b>No</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Butir Instrumen</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Penugasan	Lembar Penugasan	Lihat Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
**Kelas/Semester** : XI / Gasal  
**Materi Pokok** : Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 Menit

### GG. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan dapat memahami dan mendeskripsikan mengenai sistem hukum dan peradilan di Indonesia serta menyajikan hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia.

### HH. Kompetensi Inti

17. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
18. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
19. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
20. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah

### II. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.7. Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.3.9. Meyakini nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.

	1.3.10. Mensyukuri Nilai-nilai dan sistem-sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2.3. Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.	2.3.9 Memiliki sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.  2.3.10 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan hukum sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.
3.3. Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	3.3.9 Mendeskripsikan perangkat lembaga peradilan di Indonesia. 3.3.10 Mendeskripsikan tingkatan lembaga peradilan di Indonesia. 3.3.11 Mengidentifikasi peran lembaga peradilan di Indonesia
4.3. Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.3.1 Menalar tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.  4.3.2 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

## JJ. Metode Pembelajaran

Pembelajaran pada materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan metode *Scientific*, dan *Discovery Learning*, dengan model

pembelajaran diskusi dengan bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### **KK. Materi Pembelajaran**

Pertemuan keempat peserta didik akan mempelajari subbab D, yaitu sistem hukum di Indonesia. pertemuan ini membahas materi tentang :

1. Perangkat Lembaga Peradilan di Indonesia
2. Tingkatan Lembaga Peradilan
3. Peran Lembaga Peradilan

#### **LL. Media dan Sumber Belajar**

Media dalam pembelajaran materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan LCD, Proyektor, dan modul. Sedangkan sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

#### **MM. Langkah-Langkah Pembelajaran**

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>q. Pemeriksaan kondisi ruang kelas yang mencakup kebersihan kelas dan ketersediaan fasilitas kelas untuk menunjang proses pembelajaran dengan materi peran serta masyarakat dalam menghadapi.</p> <p>r. Persiapan mental maupun fisik peserta didik guna memulai proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi berdoa yang mana dipimpin oleh salah satu peserta didik, memberi motivasi peserta didik untuk menerima materi pelajaran dengan menekankan pentingnya materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia.</p> <p>s. Guru mengondisikan materi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya, yaitu Tujuan Hukum dan Tata Hukum dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan ketiga, yaitu Makna Lembaga Peradilan, Dasar Hukum Lembaga Peradilan dan Klasifikasi Lembaga Peradilan.</p> <p>t. Guru menjelaskan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua.</p>	10 menit
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p>	70 menit

- l. Peserta didik diminta untuk mengamati video yang berkaitan dengan Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia.
- m. Guru memberikan informasi tambahan terkait dengan tayangan tersebut.
- n. Peserta didik diminta untuk membaca buku teks Bab 3 Subbab B, yaitu mencermati Sistem Peradilan di Indonesia, materi Makna Lembaga Peradilan, Dasar hukum Lembaga Peradilan dan Klasifikasi Lembaga Peradilan (Buku Siswa hal. 90-96).
- o. Guru dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan wacana tersebut.

### **Menanya**

- l. Peserta didik mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dari apa yang telah dibacanya.
- m. Guru membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus menggali dengan rasa ingin tahu yang mendalam tentang Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia dengan mengisi daftar pertanyaan.
- n. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi.

### **Mengumpulkan Informasi**

- i. Peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca sumber lain yang relevan dari buku atau internet.
- j. Peran guru pada tahap ini adalah sebagai berikut.
  - l) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain.
  - m) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok yang tidak terjawab.
  - n) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.

### **Mengasosiasi**

- i. Peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk menganalisis pertanyaan yang terdapat pada wacana “.....” dan menyimpulkan makna lembaga peradilan, dasar hukum peradilan dan klasifikasi lembaga peradilan.

	<p>j. Peserta didik menyusun laporan hasil telaah dan analisisnya. Laporan disusun secara berkelompok dan menjadi tugas peserta didik dan dikumpulkan pada akhir pertemuan ini</p> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <p>l. Peserta didik secara acak diminta untuk menyajikan hasil analisis terhadap persamaan dan perbedaan rumusan tujuan hukum yang diungkapkan para pakar dan menyimpulkan tujuan hukum.</p> <p>m. Peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi hasil telaah tersebut.</p> <p>n. Guru memberikan konfirmasi atau penguatan atas jawaban peserta didik.</p>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>r. Secara bersama-sama peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi melalui pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik.</p> <p>s. Guru memberi umpan balik atas proses dan hasil belajar.</p> <p>t. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat materi pembelajaran mengenai sSistem Hukum dan Peradilan di Indonesia yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan ke peserta didik oleh guru. Pertanyaan tersebut antara lain:</p> <p>Peserta didik menyimak guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p> <p>u. Salah satu peserta didik memimpin menutup pembelajaran dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung aman dan tertib.</p>	10 menit

## NN. Penilaian

### 6. Teknik Penelitian

#### n. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 2	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

o. Sikap Sosial

<b>No</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Butir Instrumen</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 3	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

p. Pengetahuan

<b>No</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Butir Instrumen</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Penugasan	Lembar Penugasan	Lihat Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

q. Keterampilan

<b>No</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Butir Instrumen</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Presentasi	Lembar Penilaian Presentasi	Lihat Lampiran 5	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

KISI-KISI DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA dan  
KEWARGANEGARAAN (PPKN)

MATERI PELAJARAN: KEWENANGAN LEMBAGA NEGARA

Jenis Sekolah	: Sekolah Menengah Atas	Jumlah Soal	: 25 Soal
Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Bantul	Bentuk Soal	: Pilihan Ganda dan Uraian
Mata pelajaran	: PPKN	Penyusun	: Sekar Ayu Larasati
Kurikulum	: K13 revisi		
Alokasi waktu	: 90 menit		

KOMPETENSI DASAR	Materi Pokok	INDIKATOR SOAL	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.3 Menganalisis	Menjelaskan pengertian sistem politik menurut para ahli	Siswa dapat menjelaskan pengertian sistem politik menurut para ahli	Uraian	1
	Menganalisis sistem politik Indonesia	Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri sistem politik	PG	2 dan 6
	Mengidentifikasi infrastruktur politik	Siswa mampu menyebutkan insfrastruktur politik di Indonesia	PG Uraian	1,7, 9 3
		Siswa mampu menyebutkan lembaga suprastruktur dalam sistem politik	PG	4

kewenangan lembaga- lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Mengidentifikasi suprastruktur sistem politik Indonesia	Siswa mampu menyebutkan kewenangan lembaga negara	PG  Uraian	3, 13, 14, 15  2
	Mengidentifikasi tata kelola pemerintahan yang baik	Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri tata kelola pemerintahan yang baik	PG  Uraian	19,16  4
	Menganalisis partisipasi politik	Siswa mampu menyebutkan partisipasi politik di berbagai lingkungan (sekolah, masyarakat, negara)	PG  Uraian	5, 8, 10, 11, 12, 17, 18, 20  5

ULANGAN HARIAN  
BAB 3 KEWENANGAN LEMBAGA NEGARA  
KELAS X  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

1. Berikut yang termasuk infrastruktur politik adalah .....
  - a. Presiden
  - b. DPR
  - c. MPR
  - d. DPD
  - e. **NU**
2. Output dalam proses sistem politik berupa .....
  - a. Tuntutan
  - b. Aspirasi
  - c. Dukungan
  - d. Penolakan
  - e. **Peraturan**
3. Perhatikan data berikut!
  - 1) Menetapkan Undang-Undang Dasar dan mengubah Undang-Undang Dasar
  - 2) Menetapkan Garis-Garis Besar Haluan Negara
  - 3) Memilih Presiden dan Wakil Presiden
  - 4) Menetapkan Undang-Undang Dasar dan/ Perubahan UUD
  - 5) Melantik Presiden dan Wakil Presiden
  - 6) Memberhentikan Presiden dan/ Wakil Presiden,

Berdasarkan data diatas yang merupakan kewenangan Majelis Permusyawaratan Rakyat setelah diadakannya Perubahan UUD 1945 ditandai oleh nomor .....

  - a. Nomor 1, 2, dan 3
  - b. Nomor 3, 4, dan 5
  - c. Nomor 2, 4, dan 6
  - d. Nomor 3, 4, dan 6
  - e. **Nomor 4, 5, dan 6**
4. Perhatikan data di bawah ini !
  - 1) Lembaga Swadaya Masyarakat
  - 2) Dewan Perwakilan Rakyat
  - 3) Dewan Perwakilan Daerah
  - 4) Komisi Pemberantasan Korupsi
  - 5) Presiden dan Wakil Presiden
  - 6) Mahkamah Konstitusi

Dari data tersebut di atas yang merupakan lembaga suprastruktur dalam sistim politik Indonesia adalah.....

  - a. 1, 2, 3 dan 4
  - b. 1, 3, 4 dan 5
  - c. 1, 3, 5 dan 6
  - d. **2, 3, 5 dan 6**
  - e. 3, 4, 5 dan 6
5. Salah satu bentuk partisipasi warganegara dalam kegiatan politik adalah .....
  - a. **Mengikuti pemilu**
  - b. Melaksanakan wajib belajar 9 tahun
  - c. Memperoleh pekerjaan yang layak
  - d. Menaati peraturan yang berlaku
  - e. Ikut serta dalam upaya pembelaan negara
6. Berikut ini ciri-ciri sistem politik yang demokratis, *kecuali* .....
  - a. Anti kekerasan

- b. Menghargai perbedaan pendapat
  - c. Mengutamakan kepentingan kelompok
  - d. Mementingkan penyelesaian masalah dengan jalan damai
  - e. **Mengakui adanya jalan damai**
7. Berikut yang bukan merupakan fungsi partai politik adalah .....
- a. Sosialisasi politik
  - b. **Pengaturan politik**
  - c. Komunikasi politik
  - d. Pengendali politik
  - e. Rekrutmen politik
8. Berikut yang bukan wujud partisipasi politik warga negara dalam negara demokrasi adalah .....
- a. Kelompok penekan
  - b. Kelompok kepentingan
  - c. Mengikuti rapat-rapat politik
  - d. Turut dalam kampanye politik
  - e. **Status sosial politik**
9. Fungsi organisasi kemasyarakatan yang ada di Indonesia adalah .....
- a. **Sarana penyalur aspirasi dan komunikasi politik**
  - b. Perwujudan demokrasi Pancasila
  - c. Pembinaan bagi kader partai politik
  - d. Wadah turut serta mewujudkan cita-cita organisasi
  - e. Membina moral anggotanya
10. Salah satu syarat dipilih dalam pemilu adalah .....
- a. **Berumur 17 tahun atau sudah menikah**
  - b. Dicalonkan oleh partai politik peserta pemilu
  - c. Pendidikan serendah-rendahnya SD
  - d. Memelihara persatuan dan kesatuan bangsa
  - e. Memiliki dana yang cukup untuk kampanye
11. Memberikan suara dalam pemilu merupakan implementasi hak warga negara dalam bidang .....
- a. **Politik**
  - b. Sosial
  - c. Budaya
  - d. Agama
  - e. Hankam
12. Bentuk partisipasi politik yang paling besar jumlahnya adalah .....
- a. Pencari jabatan politik
  - b. Ikut dalam demonstrasi
  - c. Menjadi kader dalam partai politik
  - d. **Pemberi suara dalam pemilu**
  - e. Menduduki jabatan politik
13. Presiden selaku Kepala Pemerintahan memegang kekuasaan pengelolaan keuangan negara sebagai bagian dari kekuasaan pemerintahan. Ketentuan pasal tersebut menunjukkan bahwa Presiden Republik Indonesia bertanggung jawab atas kegiatan pengelolaan keuangan negara yang dilakukan untuk mencapai tujuan negara, hal tersebut sesuai dengan UU Nomor 17 tahun 2003, .....
- a. Pasal 1 ayat 6
  - b. Pasal 2 ayat 6
  - c. Pasal 5 ayat 1
  - d. **Pasal 6 ayat 1**
  - e. Pasal 6 ayat 2
14. Lembaga yang wajib memberikan putusan atas pendapat DPR bahwa presiden dan/atau wakil presiden diduga, telah melakukan pelanggaran

hukum berupa pengkhianatan terhadap negara, korupsi, penyuapan, dan tindak pidana berat lainnya, adalah.....

- a. Mahkamah Agung
  - b. Mahkamah Konstitusi**
  - c. Dewan Perwakilan Rakyat
  - d. Dewan Perwakilan Daerah
  - e. Badan Pengawas Keuangan
15. Keberadaan lembaga-lembaga negara di Indonesia begitu dinamis. Hal tersebut merupakan dampak langsung dari mekanisme pengelolaan kekuasaan negara yang bersifat dinamis pula, setelah reformasi lembaga yang tidak ada dalam struktur kelembagaan negara adalah.....
- a. Mahkamah Agung
  - b. Dewan Perwakilan Rakyat
  - c. Dewan Perwakilan Daerah
  - d. Dewan Pertimbangan Agung**
  - e. Badan Pengawas Keuangan
16. Pada saat ini terdapat berbagai lembaga penegak hukum seperti Mahkamah Agung, Mahkamah Konstitusi, Komisi Yudisial, Kepolisian, Kejaksaan, dan Komisi Pemberantasan Korupsi. Akan tetapi kasus-kasus pelanggaran hukum masih saja terjadi, bahkan cenderung meningkat. Faktor penyebabnya adalah sebagai berikut ... *kecuali* ....
- a. Disiplin masyarakat rendah
  - b. Kurang tegasnya penegak hukum
  - c. Rendahnya kesadaran hukum masyarakat
  - d. Banyak liputan media masa tentang kejahatan**
  - e. Kurangnya contoh dan keteladanan dari para pemimpin
17. Peran serta masyarakat dalam sistem politik Indonesia dalam dilakukan dalam berbagai aktivitas, sesuai UU Nomor 9 tahun 1998 sebuah produk hukum yang dikeluarkan awal reformasi di Indonesia di dalamnya terdapat bentuk-bentuk dan tata cara menyampaikan pendapat di muka umum, di bawah ini yang tidak sesuai dengan UU tersebut adalah .....
- a. Rapat umum
  - b. Mimbar bebas
  - c. Arak-arakan**
  - d. Unjuk rasa
  - e. Pawai
18. Negara demokrasi (negara yang berkedaulatan rakyat) menjamin hak-hak warga negara serta memberikan kebebasan kepada warga untuk berpendapat dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan bernegara. Namun, berdasar pengalaman seringkali terjadi demonstrasi yang berakhir ricuh, pertentangan pendapat yang tajam, dan bahkan mudah terjadi tawuran karena perbedaan. Kebebasan mengemukakan pendapat di Indonesia terdapat dalam....
- a. Pancasila
  - b. UUD NRI tahun 1945
  - c. Pembukaan UUD NRI tahun 1945
  - d. Pasal 28 E ayat (3) UUD NRI tahun 1945**
  - e. Pasal 30 ayat (1) UUD NRI tahun 1945
19. Setiap warga negara Indonesia memperoleh kesempatan yang sama untuk menduduki jabatan dalam pemerintahan. Bahkan, pekerja seni atau artis lomba-lomba untuk berpartisipasi dalam memperebutkan kursi di pemerintahan. Hal tersebut mengindikasikan salah satu ciri negara yang menganut sistem demokrasi, yaitu.....
- a. Adanya pemilu berkala
  - b. Adanya supermasi hukum

- c. Adanya akuntabilitas politik
- d. Bebas berpendapat, berserikat dan berkumpul
- e. Persamaan kedudukan dalam hukum dan pemerintahan

20. Bagi bangsa Indonesia, pilihan yang tepat dalam menerapkan paham demokrasi adalah dengan menerapkan Demokrasi Pancasila. Paham Demokrasi Pancasila sesuai dengan keribadian bangsa yang digai dari tata nilai sosial budaya sendiri. Hal ini telah dipraktikkan secara turun temurun jauh sebelum Indonesia merdeka. Kenyataan ini dapat kita lihat pada masyarakat desa yang menerapkan.....

- a. Voting
- b. Kerja sama
- c. Sikap individual
- d. Musyawarah mufakat
- e. Sikap senasib sepenanggungan

1. Sistem politik dapat diartikan sebagai keseluruhan kegiatan politik di dalam negara atau masyarakat yang mana kegiatan tersebut berupa proses alokasi nilai-nilai dasar kepada masyarakat. Jelaskan pengertian sistem politik menurut pendapat para ahli !
2. Jelaskan wewenang Mahkamah Konstitusi !
3. Pada dasarnya organisasi-organisasi yang tidak termasuk dalam birokrasi pemerintahan merupakan kekuatan infrastruktur politik. Jelaskan apa yang dimaksud partai politik, kelompok kepentingan, kelompok penekan, dan media komunikasi politik.
4. Pada praktiknya, tatakelola pemerintahan yang baik merupakan bentuk pengelolaan negara dan masyarakat yang bersandar pada stakeholders. Sebutkan 5 (lima) ciri dan karakteristik tatakelola pemerintahan yang baik !
5. Partisipasi politik dapat terwujud dalam bentuk perilaku anggota masyarakat yang berlandaskan pada nilai dan norma yang berlaku. Jelaskan bentuk perilaku dan partisipasi politik yang dapat dilakukan oleh kita sebagai warga negara dalam lingkungan sekolah, masyarakat, maupun negara!

KUNCI JAWABAN  
ULANGAN HARIAN  
KELAS X  
2017

A. Pilihan Ganda

- |      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| 1. E | 6. E  | 11. A | 16. D |
| 2. E | 7. B  | 12. D | 17. C |
| 3. E | 8. E  | 13. D | 18. D |
| 4. D | 9. A  | 14. B | 19. D |
| 5. A | 10. A | 15. D | 20. D |

B. URAIAN

- 1) Pengertian Sistem dan politik menurut para ahli, di antaranya adalah sebagai berikut.
  - a. David Easton, menyatakan bahwa sistem politik merupakan seperangkat interaksi yang diabstraksi dari seluruh perilaku sosial, melalui nilai-nilai yang dialokasikan secara otoritatif kepada masyarakat.
  - b. Robert A. Dahl menyimpulkan bahwa sistem politik mencakup dua hal yaitu pola yang tetap dari hubungan antarmanusia, kemudian melibatkan sesuatu yang luas tentang kekuasaan, aturan dan kewenangan.
  - c. Jack C. Plano, mengartikan sistem politik sebagai pola hubungan masyarakat yang dibentuk berdasarkan keputusan-keputusan yang sah dan dilaksanakan dalam masyarakat tersebut.
  - d. Rusadi Kantaprawira, berpendapat bahwa sistem politik merupakan berbagai macam kegiatan dan proses dari struktur dan fungsi yang bekerja dalam suatu unit dan kesatuan yang berupa negara atau masyarakat. (4)
- 2) Mahkamah konstitusi memiliki kewenangan :
  - a. Mengadili pada tingkat pertama dan terakhir UU terhadap UUD NRI Tahun 1945
  - b. Memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh UUD NRI Tahun 1945
  - c. Memutus pembubaran partai politik.
  - d. Menguji uu terhadap uud
  - e. Memutus hasil perselisihan tentang Pemilu
  - f. Memberikan putusan atas pendapat DPR mengenai pelanggaran Presiden dan/atau Wakil Presiden menurut UUD (4)
- 3) Infrastruktur politik
  - a. Partai Politik, yaitu organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum. Pendirian partai politik biasanya didorong oleh adanya persamaan kepentingan, persamaan cita-cita politik dan persamaan keyakinan keagamaan.
  - b. Kelompok Kepentingan (interest group), yaitu kelompok yang mempunyai kepentingan terhadap kebijakan politik negara. Kelompok kepentingan menghimpun atau mengeluarkan dana dan tenaganya untuk melaksanakan tindakan politik yang biasanya berada di luar tugas partai politik. Seringkali kelompok ini bergandengan erat dengan salah satu partai politik, atau adanya bersifat independen (mandiri). Contoh dari kelompok kepentingan serikat dagang, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), serikat buruh dan sebagainya
  - c. Kelompok Penekan (pressure group), yaitu kelompok yang bertujuan mengupayakan atau memperjuangkan keputusan politik yang berupa undang-undang atau kebijakan publik yang dikeluarkan pemerintah

sesuai dengan kepentingan dan keinginan kelompok mereka. Kelompok ini biasanya tampil ke depan dengan berbagai cara untuk menciptakan pendapat umum yang mendukung keinginan kelompok mereka. Misalnya, dengan cara demonstrasi, aksi mogok dan sebagainya.

- d. Media komunikasi politik, yaitu sarana atau alat komunikasi politik dalam proses penyampaian informasi dan pendapat politik secara tidak langsung baik terhadap pemerintah maupun masyarakat pada umumnya. Sarana media komunikasi ini antara lain adalah media cetak seperti koran, majalah, buletin, brosur, tabloid dan sebagainya. Sedangkan media elektronik seperti televisi, radio, internet dan sebagainya. Media komunikasi diharapkan mampu mengolah, mengedarkan informasi bahkan mencari aspirasi/pendapat sebagai berita politik. (4)
- 4) Tatakelola pemerintahan yang baik memiliki sejumlah ciri dan karakteristik sebagai berikut.
- a. Terwujudnya interaksi yang baik antara pemerintah, swasta, dan masyarakat, terutama bekerja sama dalam pengaturan kehidupan sosial politik dan sosio-ekonomi.
  - b. Komunikasi, yakni adanya jaringan multi sistem (pemerintah, swasta, dan masyarakat) yang melakukan sinergi untuk menghasilkan output yang berkualitas.
  - c. Proses penguatan diri sendiri (self enforcing process), di mana ada upaya untuk mendirikan pemerintah (self governing) dalam mengatasi kekacauan dalam kondisi lingkungan dan dinamika masyarakat yang tinggi.
  - d. Keseimbangan kekuatan (balance of force), dalam rangka mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development), ketiga elemen yang ada menciptakan dinamika, kesatuan dalam kompleksitas, harmoni, dan kerja sama.
  - e. Independensi, yakni menciptakan saling ketergantungan yang dinamis antara pemerintah, swasta, dan masyarakat melalui koordinasi dan fasilitasi. (5)
- 5) Bentuk perilaku dan partisipasi politik yang dapat dilakukan oleh kita sebagai warga negara!
1. Di Lingkungan Sekolah Dalam kehidupan di lingkungan sekolah, setiap siswa dapat menampilkan pola perilaku politik yang mencerminkan pelaksanaan demokrasi langsung, antara lain melalui kegiatan sebagai berikut.
    - a. Pemilihan ketua kelas, ketua OSIS dan ketua organisasi ekstrakurikuler seperti pramuka, pecinta alam, PMR, paskibra dan sebagainya.
    - b. Pembuatan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga OSIS atau organisasi ekstrakurikuler yang diikuti.
    - c. Forum-forum diskusi atau musyawarah yang diselenggarakan di sekolah.
  2. Di Lingkungan Masyarakat Perilaku politik yang merupakan cerminan dari demokrasi langsung dapat ditampilkan warga masyarakat melalui beberapa kegiatan antara lain adalah sebagai berikut.
    - a. Forum warga.
    - b. Pemilihan ketua RT, RW, kepala desa, ketua organisasi masyarakat dan sebagainya.
    - c. Pembuatan peraturan yang berupa anggaran dasar dan anggaran rumah tangga bagi organisasi masyarakat, koperasi, RT RW, LMD dan sebagainya
  3. Di Lingkungan Negara Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, perilaku politik yang dapat kita tampilkan secara langsung di antaranya melalui kegiatan sebagai berikut.

- a. Pemilihan umum untuk memilih anggota legislatif dan presiden
- b. Pemilihan kepala daerah langsung (Pilkada)
- c. Aksi demonstrasi yang tertib, damai dan santun (3)

## ULANGAN HARIAN KELAS XI

### A. PILIHLAH JAWABAN YANG PALING BENAR

1. Berdasarkan UUD RI 1945 Pasal 1 ayat (3), Negara Indonesia ialah.....
  - A. Negara Kesatuan
  - B. Negara Hukum**
  - C. Negara Agraris
  - D. Negara Kepulauan
  - E. Negara yang berbentuk Republik
2. Hukum merupakan peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat yang dibuat oleh badan-badan resmi yang bersifat memaksa dan mempunyai sanksi yang tegas. Pengertian tersebut merupakan pengertian yang dikemukakan oleh .....
  - A. Immanuel kant
  - B. Dr. Van kan
  - C. J.C.T. Simorangkir
  - D. Van Apeldorn**
  - E. E. Utrecht
3. Perhatikan macam-macam hukum berikut !
  - 1) Hukum tertulis
  - 2) Hukum tidak tertulisMacam-macam hukum diatas digolongkan berdasarkan.....
  - A. Sifatnya
  - B. Fungsinya
  - C. Bentuknya**
  - D. Masalahnya
  - E. Wilayah berlakunya
4. Keputusan hakim yang dijadikan pedoman oleh hakim selanjutnya dalam menentukan hukum untuk suatu perkara yang sama disebut.....
  - A. Yurisprudensi**
  - B. Konvensi
  - C. Doktrin
  - D. Pidana
  - E. Traktat
5. Sekolah Dila mengadakan *Study Tour* ke Singapura selama satu minggu, meskipun dila seorang wisatawan asing namun dila harus tetap mematuhi segala peraturan yang ada di negara tersebut, hukum yang berlaku di suatu negara tertentu disebut dengan....
  - A. Hukum internasional
  - B. Hukum Nasional
  - C. Hukum Asing**
  - D. Hukum Gereja
  - E. Hukum Perdata
6. Hukum berdasar wujudnya dibagi menjadi....
  - A. Hukum memaksa dan hukum mengatur
  - B. Hukum tertulis dan hukum tidak tertulis
  - C. Hukum privat dan hukum publik
  - D. Hukum material dan hukum formal
  - E. Hukum subjektif dan hukum objektif**

7. Hukum yang mengatur hubungan hukum antara orang satu dan orang yang lain dengan menitikberatkan kepentingan perseorangan disebut hukum.....
- A. Hukum Pidana
  - B. Hukum Perdata**
  - C. Hukum Dagang
  - D. Hukum Formal
  - E. Hukum Materiel
8. "Pendapat para ahli hukum terkemuka yang dijadikan dasar atau asas penting dalam hukum dan penerapannya" merupakan salah satu sumber hukum yang digunakan para hakim untuk memutuskan perkara yaitu....
- A. Traktat
  - B. Undang-undang
  - C. Doktrin**
  - D. Yurisprudensi
  - E. Kebiasaan
9. Lembaga tinggi negara yang berwenang memutus perkara pada tingkat kasasi yang diatur oleh UUD NRI pasal 24A adalah....
- A. Mahkamah Agung**
  - B. Mahkamah Konstitusi
  - C. Komisi Yudisial
  - D. Pengadilan Ad Hoc
  - E. KPK
10. Perhatikan ciri-ciri berikut !
- 1) Melaksanakan penetapan hakim dan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap
  - 2) Melakukan Penuntutan
- Alat kelengkapan peradilan yang dimaksud berdasarkan ciri-ciri diatas adalah.....
- A. Jaksa**

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI IPS 1

NO URUT	NAMA	NILAI			
		TUGAS 1	TUGAS 2	TUGAS 3	UH
1	Anisa rahma lia	10	10	9,8	8
2	Arinta nur rahayuning putri			9,8	
3	Ashari noor afifah	9,5	10	9,8	8,25
4	Crescentia yolinda naftali	9,5	10	10	8,25
5	Dedek ayudya pangestuti			10	
6	Dhoni afan musthofa	10		9,8	
7	Dian soviyani	9,5	10	9,8	
8	Dimas pamungkas	9,5	10	9,8	9
9	Dinda sabila el rahma	9,5		10	
10	Ema ngarifatul fatonah	10	10	10	8
11	Farah firdausi	9,5		10	
12	Fauzan hasbullah	9,5	10	9,8	
13	Firsta rizal primadhani	9,5	10	10	8,25
14	Hajar thawafina	9,5		9,8	
15	Helmi malik ibrahim	9			
16	Isnu cahya wantara	10	10	9,8	7,75
17	Linda melani	8,5	10	9,8	8,75
18	Martha vania rahayu	9,5	10	9,8	7
19	Muslikah	9,5			
20	Naufal ghiffari eka kususma			10	
21	Prabandaru wahyuaji	9,5		9,8	
22	Princess zahra firdausa	10	10		8
23	Rahardian akhiru nur arya	10	10		
24	Salma putri artha via	9,5	10	10	8,5
25	Shintia novianti	10	10	9,8	8,25
26	Sinta rahma dewi	9	10		7,75
27	Verdiana argajati listyaningtyas	10	10	10	8

Tugas 1 : TTS

Tugas 2 : Kertas Jodoh

Tugas 3 : Menganalisis Berita

DAFTAR NAMA SISWA KELAS X IPA 6

NO URUT	NAMA	NILAI		
		TUGAS 1	TUGAS 2	UH
1	Azzah fauziyatul hana	8	10	7,4
2	Bagus rizal muttaqin	10	10	5,6
3	Brigitta dita larasati	9,5		7,1
4	Diva alfiana dewi	10	10	8,1
5	Elang alkhailani s			5,25
6	Elsa tri pradita	10	10	8,5
7	Firmanda yahya sofiansyah	9		6,9
8	Ghana ardiان ilham samudra		10	7,1
9	Gilang riky sang aji		10	6,75
10	Haidar fajar firmansyah	9,5	10	5,25
11	Ikhwan inzaghi siswanto		10	6,9
12	Irmanda wastu lintu linggajati	10	10	8
13	Karimatul ummah	10	10	7,5
14	Khoirunnisa	8	10	9
15	Kimberlly zen	8		9,25
16	Maria alana laksmi laksita	8,5		7,6
17	Miftahul rizky annafi	10	10	8
18	Mohammad syifa aji pratama	10	10	7,4
19	Mohammad faizul akmal		10	7,4
20	Mohammad nadhip		10	5,5
21	Muhammad akbar febrianto	9	10	7,1
22	Muhammad harist mishbahuddin	9,5		8
23	Muhammad vava al mu'in	9	10	6,1
24	Nanda rizki kusuma	9,5	10	7,6
25	Nicolaus mayong damasworo	9	10	7,25
26	Puspita aulia cahyani	9,5	10	6,75
27	Rizky surya subekti		10	4,4
28	Salsabila amalia	10		7
29	Setiana wanita utami sitepu	10		7,75
30	Sinta nur zubaidah	10	10	9
31	Stanis lous garin piton b	10		7,5
32	Tetra devilia	9,5	10	7
33	Wikan wahyu winadi		10	6,75
34	Zalsa nurlinda apriyanti	9	10	7,25

DAFTAR NAMA SISWA KELAS X IPS 4

NO URUT	NAMA	NILAI		
		TUGAS 1	TUGAS 2	UH
1	Adam agil a	10		6,4
2	Adella puspa dewi	10	10	8
3	Adhitian prasetyo p	10	9,5	8
4	Arjuna dwi kurnia	10	9,5	6,1
5	Asyifa tea ananda	10	10	6,4
6	Ayudha bagus hendrawan	10	10	7,5
7	Bagas kurniawan	10	9,5	6,75
8	Basudewa mahabisana	10	10	
9	Dhimas renadi noor wijaya	10	6,5	8
10	Dinda defasellfia sandhy	10		6,6
11	Hendri setiawan	10	70	5,1
12	Ihsan pamungkas	10	10	6,75
13	Intan lidya wanti	10	10	6,5
14	Jesica cornelia	10	10	6,6
15	Jibran tauf filah	10	9,5	7,4
16	Martha jeri	10	10	7,5
17	Misdel vava w		10	8
18	Motta alfadillah	10	9,5	
19	Muhammad daud yusuf	10	70	7
20	Muhammad rifky	10	10	
21	Nathan aldabit n	10	9,5	7,25
22	Naufal cahya ramadhan		10	
23	Nimas fayakun alfirdausi	10	10	8
24	Nyoman agus arsane	10	9,5	6,6
25	Raden bagus ariq d		10	6,8
26	Raihan Rahman			6,1
27	Rohmat wakhid sapta tama	10		8,1
28	Sefia dwi ardnanti	10	9,5	6,6
29	Shafwan ahmad krisdinova			7,2
30	Tantyo aji	10	10	7,25
31	Toyyib kuncoro aji	10	6,5	7,6
32	Tri rahma donna	10	90	6,6
33	Ulfiatun hasanah	10	10	7,4

## HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 SEWON  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : PPKN  
**Kelas/Program** : X IPA 6  
**Tanggal Tes** : 08 November 2017  
**Pokok Bahasan/Sub** : KEWENANGAN LEMBAGA NEGARA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	-0,122	Tidak Baik	0,941	Mudah	BCD	Tidak Baik
2	0,321	Baik	0,471	Sedang	C	Revisi Pengecoh
3	0,488	Baik	0,853	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
5	0,234	Cukup Baik	0,941	Mudah	BC	Revisi Pengecoh
6	0,309	Baik	0,118	Sulit	BD	Revisi Pengecoh
7	0,533	Baik	0,441	Sedang	A	Revisi Pengecoh
8	0,397	Baik	0,824	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
9	0,119	Tidak Baik	0,912	Mudah	CE	Tidak Baik
10	0,615	Baik	0,500	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
11	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
12	0,148	Tidak Baik	0,794	Mudah	ABC	Tidak Baik
13	-0,013	Tidak Baik	0,529	Sedang	E	Tidak Baik
14	0,622	Baik	0,324	Sedang	CDE	Revisi Pengecoh
15	0,175	Tidak Baik	0,941	Mudah	ABC	Tidak Baik
16	-0,008	Tidak Baik	0,765	Mudah	E	Tidak Baik
17	0,421	Baik	0,441	Sedang	ABE	Revisi Pengecoh
18	0,425	Baik	0,794	Mudah	E	Revisi Pengecoh
19	0,122	Tidak Baik	0,059	Sulit	B	Tidak Baik
20	0,250	Cukup Baik	0,824	Mudah	AC	Revisi Pengecoh

## HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 SEWON  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : PPKN  
**Kelas/Program** : X IPA 6  
**Tanggal Tes** : 08 November 2017  
**Pokok Bahasan/Sub** : KEWENANGAN LEMBAGA NEGARA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-	-	0,761	Mudah	Cukup Baik
2	-	-	0,923	Mudah	Cukup Baik
3	-	-	0,768	Mudah	Cukup Baik
4	-	-	0,626	Sedang	Baik
5	-	-	0,737	Mudah	Cukup Baik

## DATA SISWA KELAS XI

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Pengampu : Sekar Ayu Larasati  
Kelas :: XI IPS 1

NO URUT	NAMA
1	ANISA RAHMA LIA
2	ARINTA NUR RAHAYUNING PUTRI
3	ASHARI NOOR AFIFAH
4	CRESCENTIA YOLINDA NAFTALI
5	DEDEK AYUDYA PANGESTUTI
6	DHONI AFAN MUSTHOFA
7	DIAN SOVIYANI
8	DIMAS PAMUNGKAS
9	DINDA SABILA EL RAHMA
10	EMA NGARIFATUL FATONAH
11	FARAH FIRDAUSI
12	FAUZAN HASBULAH
13	FIRSTA RIZAL PRIMADHANI
14	HAJAR THAWAFINA
15	HELMI MALIK IBRAHIM
16	ISNU CAHYA WANTARA
17	LINDA MELANI
18	MARTHA VANIA RAHAYU
19	MUSLIKAH
20	NAUFAL GHIFFARI EKA KUSUSMA
21	PRABANDARU WAHYUAJI
22	PRINCESS ZAHRA FIRDAUSA
23	RAHARDIAN AKHIRU NUR ARYA
24	SALMA PUTRI ARTHA VIA
25	SHINTIA NOVIANTI
26	SINTA RAHMA DEWI
27	VERDIANA ARGAJATI LISTYANINGTYAS

## DATA SISWA KELAS X

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Pengampu : Sekar Ayu Larasati  
Kelas : X IPA 6

NO URUT	NAMA
1	AZZAH FAUZIYATUL HANA
2	BAGUS RIZAL MUTTAQIN
3	BRIGITTA DITA LARASATI
4	DIVA ALFIANA DEWI
5	ELANG ALKHAILANI S
6	ELSA TRI PRADITA
7	FIRMANDA YAHYA SOFIANSYAH
8	GHANA ARDIAN ILHAM SAMUDRA
9	GILANG RIKY SANG AJI
10	H Aidar Fajar Firmansyah
11	IKHWAN INZAGHI SISWANTO
12	IRMANDA WASTU LINTU LINGGAJATI
13	KARIMATUL UMMAH
14	KHOIRUNNISA
15	KIMBERLLY ZEN
16	MARIA ALANA LAKSMI LAKSITA
17	MIFTAHUL RIZKY ANNAFI
18	MOHAMMAD SYIFA AJI PRATAMA
19	MOHAMMAD FAIZUL AKMAL
20	MOHAMMAD NADHIP
21	MUHAMMAD AKBAR FEBRIANTO
22	MUHAMMAD HARIST MISHBAHUDDIN
23	MUHAMMAD VAVA AL MU'IN
24	NANDA RIZKI KUSUMA
25	NICOLAUS MAYONG DAMASWORD
26	PUSPITA AULIA CAHYANI
27	RIZKY SURYA SUBEKTI
28	SALSABILA AMALIA
29	SETIANA WANITA UTAMI SITEPU
30	SINTA NUR ZUBAIDAH
31	STANIS LOUS GARIN PITON B
32	TETRA DEVILIA
33	WIKAN WAHYU WINADI
34	ZALSA NURLINDA APRIYANTI

## DATA SISWA KELAS X

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Pengampu : Sekar Ayu Larasati  
Kelas : X IPS 4

NO URUT	NAMA
1	ADAM AGIL A
2	ADELLA PUSPA DEWI
3	ADHITIAN PRASETYO P
4	ARJUNA DWI KURNIA
5	ASYIFA TEA ANANDA
6	AYUDHA BAGUS HENDRAWAN
7	BAGAS KURNIAWAN
8	BASUDEWA MAHABISANA
9	DHIMAS RENADI NOOR WIJAYA
10	DINDA DEFASELLFIA SANDHY
11	HENDRI SETIAWAN
12	IHSAN PAMUNGKAS
13	INTAN LIDYA WANTI
14	JESICA CORNELIA
15	JIBRAN TAUF FILAH
16	MARTHA JERI
17	MISDEL VAVA W
18	MOTTA ALFADILLAH
19	MUHAMMAD DAUD YUSUF
20	MUHAMMAD RIFKY
21	NATHAN ALDABIT N
22	NAUFAL CAHYA RAMADHAN
23	NIMAS FAYAKUN ALFIRDAUSI
24	NYOMAN AGUS ARSANE
25	RADEN BAGUS ARIQ D
26	RAIHAN RAHMAN
27	ROHMAT WAKHID SAPTA TAMA
28	SEFIA DWI ARDNANTI
29	SHAFWAN AHMAD KRISDINOVA
30	TANTYO AJI
31	TOYYIB KUNCORO AJI
32	TRI RAHMA DONNA
33	ULFIATUN HASANAH

## JADWAL PIKET

### PIKET LOBBY

<b>Seni n</b>	<b>Selasa</b>	<b>Rabu</b>	<b>Kamis</b>	<b>Juma t</b>	<b>Sabtu</b>
Huda	Dini	Anin	Wahid	Anug	Tika
Aru m	Bahendr a	Willa	Sekar	Tasya	Suryo
Amel	Shely	Wahi d	Handar i	Reza	Yustin a
Asto		Peni	Dian	Utami	Andre

### PIKET TU

<b>Senin</b>	<b>Selasa</b>	<b>Rabu</b>	<b>Kamis</b>	<b>Jumat</b>	<b>Sabtu</b>
Willa		Asto		Anin	Bahendra
Utami		Tasya		Wahid	Sekar

### PIKET PERPUS

<b>Seni n</b>	<b>Selasa</b>	<b>Rabu</b>	<b>Kami s</b>	<b>Jumat</b>	<b>Sabtu</b>
Sekar	Handar i	Dini	Tika	Willa	Wahi d
Laely	Huda	Shely	Anin	Bahendr a	Peni
		Reza	Utami	Suryo	Tasya
		Andr e			



# KARTU BIMBINGAN PLT

## PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN..2017

# F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA Negeri 1 Sewon  
 Alamat Sekolah : ..... Fax./ Telp. Sekolah : .....  
 Nama DPL PLT : Dr. Sunarso, M.S.  
 Prodi / Fakultas DPL PLT : PknH / FIS  
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

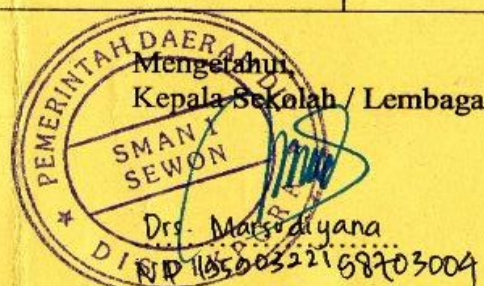
No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	5/10 17	2	Bahan ajar		
2	26/10 17	2	PTBun		
3	9/4 17	2	problek km		
4	6/4 17	2	Kon Cyp		

### PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
NIP. 19580506 198601 1 001



.....  
Ketua Kelompok PLT

BAHENDRA KARTIKA PUTRI  
NIM 19203241029

**STRUKTUR ORGANISASI  
SMA NEGERI 1 SEWON**

**DEWAN  
SEKOLAH**

**KEPALA SEKOLAH**  
Drs. MARSUDIYANA

**KA TATA USAHA**  
ASHUDI

**WAKASEK  
KUIRKULUM**  
SUWARSONO, S.Pd., M.Sc.,  
MA

**WAKASEK  
KESISWAAN**  
ROZANI, S.Pd

**WAKASEK  
SARPRAS**  
WAHYUDI, S.Pd

**WAKASEK  
HUMAS**  
MARHARJONO, S.Pd., M.Pd

**WALI KELAS  
DEWAN GURU**

**SISWA**

## PIKET PERPUSTAKAAN



## PEMBELAJARAN KELAS



## TAMANISASI



## PLT UNY



PIKET LOBBY



UPACARA



NONBAR G30S/PKI



PENDAMPINGAN PRAMUKA



PERINGATAN HARI BESAR ISLAM



